

MATA KULIAH (M

# Universitas Negeri Surabaya Program Studi S1 MKDU

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER								
K)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		ks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
	1000002177		T=2	P=0	ECTS=3.18	3	28 Oktober	

		TIM MKWU	TIM MKWU							
Model Pembelajaran	Case Study									
Capaian	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK									
Pembelajaran (CP)	CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya								
	CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adapt kewirausahaan	enunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa ewirausahaan							
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang eahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan								
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.								
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)									
	CPMK - 1	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis struktur teks akademik bertema isu sosial di lingkungan pen (Bullying), serta menyimpulkan informasi utama untuk dikomunikasikan secara kreatif melalui media kamp poster) dengan memperhatikan nilai etika dan kemanusiaan.								
	CPMK - 2	Mampu memahami dan menjelaskan struktur teks masing-masing, mencakup identifikasi ide pokok,								
	СРМК - 3	Mampu mendesain media presentasi yang kreatif dan melakukan pemaparan yang logis, kritis dan sistematis da artikel yang dipilih								
	CPMK - 4	Mampu menerapkan keterampilan bahasa Inggris dalam tes kecakapan bahasa Inggris, seperti Listenir comprehension, Structure and Written Expression dan Reading Comprehension, dengan memahami format tes da strategi penyelesaian soal.								

### Matrik CPL - CPMK

СРМК	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4
CPMK-1	1			
CPMK-2		1		
CPMK-3			1	
CPMK-4				1

# Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK		Minggu Ke														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	1	1														
CPMK-2			1													
CPMK-3				1	1											
CPMK-4						1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

#### Deskripsi Singkat MK

Mata kuliah Bahasa Inggris berfokus utama pada pengembangan keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara, dengan penekanan khusus pada penggunaan Bahasa Inggris dalam lingkungan akademik. Mahasiswa akan dilatih untuk memahami dan menganalisis teks akademik, merangkum teks sesuai bidang studi masing-masing, serta mempresentasikannya. Selain itu, mata kuliah ini juga mempersiapkan mahasiswa menghadapi tes kecakapan Bahasa Inggris. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan keterampilan Bahasa Inggris mereka secara mandiri dalam berbagai situasi akademik dan profesional, serta menyelesaikan tes kemampuan Bahasa Inggris dengan memenuhi etika akademik.

Pustaka	Utama :	
	1. Iswati, H.D, Ana	am, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga
	Pendukung :	
	adjustment and Health, 20(2), 12 2. Phillips, Deborah 3. Bailey, Stephen. 4. Richards, Jack C 5. Azar, Betty Sch Education 6. Grabe, William, 8 7. Blanchard, Karel 8. Van Emden, Joa 9. McWhorter, K. T	Matthew M. Martin & Zachary W. Goldman (2016). Students' experiences of bullying in high school and their motivation during the first semester at university. International Journal of Environmental Research and Public 45. https://doi.org/10.3390/ijerph20021245 n. (2016). Longman Preparation Course for the TOEFL iBT Test (3rd Edition). Pearson Education (2018). Academic Writing: A Handbook for International Students (5th Edition). Routledge. L., & Bohlke, David. (2018). Four Corners: Listening and Speaking (2nd Edition). Cambridge University Press rampfer, & Hagen, Stacy A. (2017). Understanding and Using English Grammar (5th Edition). Pearson & Stoller, Fredricka L. (2019). Teaching and Researching Reading (3rd Edition). Routledge. n, & Root, Christine. (2018). Ready to Read More: A Skills-Based Reader (3rd Edition). Pearson Education n, & Becker, Lucinda. (2016). Presentation Skills for Students (3rd Edition). Palgrave Macmillan (2017). Academic Reading: Reading and Writing Across the Disciplines (8th ed.) leen T. (2020). College Reading and Study Skills (14th Edition). Pearson

## Dosen Pengampu

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar	Per	nilaian	Met Peni	ntuk Pembelajaran, ode Pembelajaran, ugasan Mahasiswa, Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian
	(Sub-CPMK)	Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)	[ Pustaka j	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu membaca teks akademik sederhana bertema isu sosial di pendidikan, seperti bullying, untuk mengenali bagian-bagian utama artikel (pembukaan, kajian pustaka, metode, hasil, diskusi) dan menemukan ide utama serta bukti pendukungnya.	Mengidentifikasi bagian artikel dengan benar     Menulis ide utama dengan jelas dan singkat     Menemukan fakta yang tepat dari teks     Partisipasi dalam diskusi.	mengidentifikasi bagian artikel (30%) 2.Kejelasan dan ringkasan ide utama yang ditulis (30 %)		Metode Pembelajaran Pengenalan singkat struktur artikel – menggunakan contoh di buku English for Higher Education. Guided Reading – membaca potongan teks artikel bullying dengan panduan dosen. Latihan menemukan ide utama – menandai ide utama dengan stabilo. Latihan menemukan bukti – mencari kalimat atau data yang mendukung ide utama. Diskusi Kelas – berbagi hasil temuan. Kerjakan worksheet: Tuliskan ide utama dari setiap bagian artikel. Sertakan satu contoh bukti pendukung dari teks. 2 x 50 menit	Materi: Pengantar academic reading: mencari main idea, thesis statement, dan supporting details Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga  Materi: Analisis teks bullying sebagai studi kasus. Pustaka: Pörhölä, M., & Kontio, M. (2023). Students' experiences of bullying in high school and their adjustment and motivation during the first semester at university. International Journal of Environmental Research and Public Health, 20(2), 1245. https://doi.org/	2%

mengkomunikasikan pesan utama dari artikel ilmiah bertema isu sosial di lingkungan pendidikan, seperti bullying, dalam bentuk poster kampanye antibullying yang kreatif, informatif, dan	1.Pesan inti singkat dan jelas 2.data /kutipan relevan dan memperkuat pesan 3.desain menarik dan sesuai tema anti-	Kriteria: 1.kejelasan pesan inti (30%) 2.Kesesuaian data/kutipan dan artikel (25%) 3.kreativitas desain (25%) 4.Keterbacaan teks & Kerapihan tata	Metode Pembelajaran Review Materi Pertemuan 1 – meninjau ide utama dan bukti dari artikel.  Workshop Menulis Pesan Kampanye – latihan membuat kalimat singkat untuk	Materi: mendeskripsikan data atau fakta dari artikel secara sederhana Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S.	3%
persuasif	bullying	letak (20%)  Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	poster.  Praktik Mendesain Poster – menggunakan aplikasi sederhana (Canva, PowerPoint, dsb.).	(2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga	
			Peer Review – saling memberi masukan pada desain poster.	Materi: Menyajikan informasi akademik dalam bentuk	
			Penugasan Mahasiswa Membuat poster kampanye anti-bullying dalam Bahasa Inggris yang:	kampanye Anti - Bullying <b>Pustaka:</b> <i>Pörhölä, M., &amp;</i> <i>Kontio, M.</i>	
			Memuat pesan inti terkait dampak bullying, faktor penyebab, dan solusi.	(2023). Students' experiences of bullying in high school and their	
			Menyertakan data atau kutipan singkat dari artikel sebagai penguat pesan.	adjustment and motivation during the first semester at	
			Didesain kreatif dan informatif untuk audiens kampus.  Disimpan dalam format	university. International Journal of Environmental Research and	
			digital dan diunggah ke platform yang ditentukan dosen. 2 x 50 menit	Public Health, 20(2), 1245. https://doi.org/	
Menyusun ringkasan yang jelas dan tepat, mencakup ide utama dan gagasan pendukung.	1.Ketepatan Identifikasi Ide Utama dan Gagasan Pendukung: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan merangkum ide utama serta gagasan pendukung dari teks akademik dengan benar. 2.Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan: Mahasiswa mampu menyusun ringkasan yang jelas, ringkas, dan mencakup semua informasi penting tanpa mengabaikan detail penting. 3.Struktur dan Koherensi Ringkasan: Mahasiswa mampu menyusun ringkasan detail penting.	Kriteria:  1.Ketepatan Identifikasi Ide Utama dan Gagasan Pendukung (40%): Nilai Penuh: Ide utama dan gagasan pendukung diidentifikasi dan dirangkum dengan tepat, mencerminkan pemahaman yang baik terhadap teks akademik. Nilai Sebagian: Ide utama dan gagasan pendukung umumnya dirangkum dengan benar, tetapi ada beberapa elemen yang kurang akurat atau terlewat. Nilai Minimum: Ide utama dan gagasan pendukung tidak dirangkum dengan benar atau banyak elemen penting yang diabaikan. 2.Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan (30%): Nilai Penuh: Ringkasan disusun dengan jelas dan	1. Bentuk Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik menyusun ringkasan dari teks akademik dengan bimbingan dosen. 2. Metode Pembelajaran: Case Study: Mahasiswa menganalisis teks akademik dan menyusun ringkasan yang mencakup ide utama dan gagasan pendukung. Latihan Praktik: Menyusun ringkasan teks secara individu, dengan fokus pada kejelasan informasi. 3. Penugasan Mahasiswa: Ringkasan Teks Akademik: Membaca teks akademik dan menyusun ringkasan yang jelas dan tepat, mencakup ide utama dan gagasan pendukung. 2 x 50 menit	Materi: Merangkum teks akademik Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga  Materi: Merangkum teks akademik Pustaka: Bailey, Stephen. (2018). Academic Writing: A Handbook for International Students (5th Edition). Routledge.	2%

depaltome class perintbace.    Description of the control of the c							
perinting taps de memperentaken celabi yeng karang piasa dan urummya piasa dan urummya piasa dan bedak konteran dan urummya piasa dan dan urummya piasa dan bedak konteran dan urummya dan urummya piasa dan bedak konteran dan urummya piasa dan bedak konteran dan urummya piasa dan bedak konteran dan dan dan dan dan dan dan dan dan d			dipahami oleh				[
monymithan dotail yang istak meleran. Finghasan disa memberan biotai. Menja data dalah dapahan dari biotai. Menja data dalah dapahan dari biotai. Menja data dalah dapahan dari biotai. Menja data data data data data data data da			pembaca.				
Advancione mumeu  Ad Michaelione mumeu  Ad Michaelione mumeu  Ad Michaelione mumeu  Adam Michaelione							
Nial Setsagan: Filinghasan Hinghasan dan tepet berapa informasi yang kurang jalas antu ridak desighan dan tidak jelas atau ridak jelas atau ridak jelas atau ridak jelas atau ridak dengan panjajan yang berapa dan koheren, dengan palak yang beja dan koheren, dengan palak yang palak iday yang sedial membingunyasan. Nilai Memiuran dan bebarapa banjajan yang karang ani yang sedial membingunyasan. Nilai Memiuran dan bebarapa banjajan atay sing atal tidan dengan dan yang tidak jelas atau tidak koheren, dengan dari yang sedial membingunyasan. Nilai Memiuran dan bebarapa banjajan atay sing atal tidan dan bejad. Utarras (SPS): Nilai dikemitikasi dan mempujaran ridakasi dan mempujaran palak dan lepat. Mahasiawa mengipum tiesa danan mengipum tiesa dana				-			
Pinglasan data diduk desigkan dengan bata diduk desigkan diduk desigkan diduk desigkan dengan bata diduk desigkan diduk desigkan diduk desigkan diduk dengan diduk yang diduk dengan diduk yang diduk dengan diduk yang diduk diduk diduk dengan diduk yang diduk diduk dengan diduk dengan diduk dengan diduk diduk dengan diduk diduk dengan diduk dengan diduk dengan diduk diduk dengan diduk d							
topat beiga ede beberapa informasi yang korang jelas dengan bala. Nial Minimum: Finglessan radek morrasiap pinformasi penting, dengan penting,							
beberaps informasi yang kurang jolas anu lidik diselijahan wang kurang jolas anu lidik diselijahan wang kurang jolas anu lidik diselijahan wang kurang jolas atau tidik minimum: Pingasanan potenting, dengan perangian yang mumbingumphan. S. diselijahan perangian peran							
yang khalalan dangkan hakk jelas data tidak dan ida yeng disusun dangan hakk Naja dangan haka dangan hakk Naja dangan haka dangan hakk							
atau daks dasjakan dengan balk. Nala Memimurs.  si dangan balk. Nala Jawa dangan berjalah menjagan abryang laga dan koheren.  dengan balk. Nala Sebagian Sinakur ningkasan dengan balk. Nala Memimur Helia dangan tepat dasa dan dangan hara sinakur ningkasan dengan balk. Nala Memimur Helia dangan tepat dasa dan dangan tepat dasa dangan tepat dasa dan dangan tepat dasa dangan tepat dasa dan dangan tepat dasa dan dangan tepat dasa dan dangan tepat dasa dan dangan tepat dasa dangan							
dengan bala. Nilai Minimum: Ringkasan tidak mencakup informasi penting, dengan penyajan yarang kenangan membala kelai angan mengalan Struktur ang baja dan koherani (30%): Bingkasan memiliki atruktur yang baja dan koherani dengan bala. Nilai Shobagan: Struktur mingkasan memiliki Shobagan: Struktur mingkasan memili							
Minimum: Ringlasan tidak jelas situs fölak situs jelas situs fölak situs jelas situs fölak situs jelas situs fölak koltusun dengan mensilak situktur yang fölak jelas situs fölak koltusun dengan mensilak situstur yang fölak jelas situs fölak koltusun dengan mensilak situstur yang fölak jelas situs fölak koltusun dengan mensilak situstur yang fölak jelas situs fölak koltusun dengan mensilak situstur yang fölak jelas situs fölak koltusun dengan mensilak situstur yang fölak jelas situs fölak koltusun dengan mensilak situstur yang fölak jelas situs fölak koltusun dengan mensilak situstur yang fölak jelas situs fölak koltusun dengan mensilak situstur yang fölak jelas situs fölak koltusun dengan mensilak situstur yang fölak jelas situs fölak koltusun dengan mensilak situstur yang fölak jelas situs fölak koltusun dengan mensilak situstur yang fölak jelas situs fölak koltusun dengan situstur yang fölak jelas situs fölak koltusun dengan mensilak situstur yang fölak jelas situs fö							
ipisis atau totak mencakup informasi penting, dengan penyajan membingungkan.  3. Surubur dan Koheren (20%): Ringkasan (20%): Ringkasan (20%): Ringkasan memiliki atmakur yang logis dan koheren, dengan baki. Mala Sebagain: Surubur ringkasan ummmya logis. Surubur dingkasan memiliki atmakur yang badak ipisa datau totak koheren, dengan baki Mala Sebagain: Surubur ringkasan ummmya logis. Berupatan bagian yang kurang koheren atau aur yang sediki membingungkan. Ringkasan memiliki atmakur yang totak jeisa datau totak Koheren, dengan dikluli. Kesimpulan: Berupatan dan teksa kesima dan teksa kesima dan teksa kasalemik. Mala sebagain mayara kurang kehilangan mayara kurang kehilangan mayara kurang kehilangan mayara didentifikasi dengan bada dan teksa kasalemik dan keka dengan mengkara teksa dengan berar, tengal ada baharatawa memangkum teks dengan menangkum pisa dan tentar Ringkasan. Mahatasiwa memangkum teks dengan menangkum pisa dan tepat, menangkum pisa dan tentar Ringkasan: Mahatasiwa memangkum teks dengan menangkum pisa dan tentar Ringkasan: Mahatasiwa memangkum pisa dan tentar Ringkasan: Mahatasiwa memangkum teks dengan menangkum teks dengan tempatak tempatak dengan tempatak dengan tempatak dengan tempatak dengan tempatak dengan tempatak denga				Minimum:			
mencakup informasi penting, dengan penting, and penting, dengan penting, dengan penting, dengan penting, dengan nergalikat dan Koherena Ringkasan (10%): Nilai Penuni. Ringkasan (10%): Nilai Menuni Shekutur ringkasan umumnya digis, letapi ada beberapa bagian yang sedilid membinjurupkan Nilai Minimum. Ringkasan memiliki giriba atau lidak koheren dengan alur yang sedilid membinjurupkan Nilai Minimum. Ringkasan memiliki giriba atau lidak koheren dengan alur yang sedilid membinjurupkan lidak koheren dengan lidak dan mengalika dan mengalika dan mengalika dan dengan sengat depat dan jela, dan dengan sengat depat dan jela, dan koheren dengan sengat dalam mengalikan dan koheren dengan sengat dalam mengalikan dan koheren dengan benar dalam koheren dengan sengat dalam mengalika dan mengalika dan mengalika dan mengalikan dan koheren dengan sengat dalam mengalikan dan koheren dengan benar dalam koheren dengan benar dalam koheren dengan benar dalam koheren dengan dan benar dalam koheren dan dan dan koheren dan dan dan koheren dan dan mengalikan dan meng							
informasi penting, dengan proyigan yang yang yang yang yang yang yang y							
dengan penyajian yang membingungkan. Si Aberbena i Ringkasan (30%): Ringkasan memilika struktur yang logis dengan statur yang mudah dilikut dan ide yang disusuan dengan bak. Nilai Sebagaian Struktur wang logis, tetapa ada beberapa bagian yang kurang logis, tetapa ada beberapa bagian yang kurang disuktuktur yang disuk jaku salau lotah. Mahasiswa mempumpungkan. Nilai Mimimum: Ringkasan memilika struktur yang disuk jaku salau lotah. Utama: Liman (dendifikasi leb Utama dari tetapa da sakedemik dengan berapat rangkumanyan kenlaingan makna utama. Aktilas Petistipapat (Artepatan Identifikasi leb Utama dari tetapa da dan dengan sangat rangkumanyan, 2 Kojekasan dan Kolepatan Ringkasan dan Kolepatan Ringkasan dan Kolepatan Ringkasan dan Kolepatan pias dan tepat, mencakup penting innpa konlisingan makna utama. 3 Kesembangan aratara Ringkasan dan koput mencakup penting innpa konlisingan makna utama. 3 Kesembangan aratara Ringkasan dan koput mencakup penting innpa konlisingan makna utama. 3 Kesembangan aratara Ringkasan dan koput mencakup penting innpa konlisingan makna utama. 3 Kesembangan makna utama. 3 Kesembanga				·			
yang membingungkan. 3. Struktur dan Kohemani Signayan memiliki atriukur yang logis dan koheman, dengan atur yang dan didak pelaksaan memiliki atriukur yang logis dan koheman bagian yang kunang koheman bagian koheman bagian yang kunang koheman bagian yang kunang koheman bagian yang kunang kalaksa koheman koheman kahilangan makha utama.  1 Ketepatan lidoralikasi koheman koheman kahilangan makha utama.  2 Ketepatan lidoralikasi dan manyampalikas dan manyampalikasi dan manyampalikas dan manyampalikas dan manyampalikas dan manyampalikas dan manyampalikas dan manyampalikas dan manyampalikasi dan manyampalikas dan manyampal							
3. Struktur dan Koherensi Ringkasan (30%): Nilai Penum-menilai sanutatu yang logis dan koheren, dengan alur yang mudah dilakti dan day yang disusun dengan bak. Nilai Sebagaan Struktur umumnya bojai, teripal ada beberapa bagian yang kurang koheren atau alur yang sadioli mumum koheren atau alur yang sadioli mumum. Ringkasan memiliki struktur yang isadio jetas atau totak koheren, dengan abur yang sutit dilutur. Kesempulan Bentuk Pentilahan dilutur. Resimpulan dilutur. Resimpulan dilutur dan menyangakan dan kedalamik dengan bagai menyangakan dan kedalamik dengan bagai angan sangat dengan bentuk dan menyangakan dan ketepatan latus akadernik dengan bentuk dan menyangakan dan ketepatan Resimbangan dan Ketepatan Resimbangan dilutur dan mumumnya dilutur dan dan ketepatan lan kekutangan dalam kekutangan dalam kekutangan dalam kekutangan dalam kekutangan dalam kekutangan dan kekutangan dalam				1 1			
Koherenis Ringkasan (1976): Nikia Penuh: Pringkasan memiliki stakuku saran (pigis dengan atur yang mudah dilikuti dan didayang diausuan dengan bauk. Nikia Sebagaan: Shrutur umumnya togis, telapia ada beberapa bagian yang kuran dan beberapa bagian yang kuran dan beberapa bagian yang kuran di kasan (1976): Ringkasan memiliki struktur yang fidak jelas staru (1984 koheren, dengan dilikuti Kelempulan: Bentuk Pentilisan : Aktitut yang fidak jelas staru (1984 koheren, dengan dilikuti Kelempulan: Bentuk Pentilisan : Aktitut yang fidak jelas staru (1984 koheren, dengan dilikuti Kelempulan: Bentuk Pentilisan : Aktitut yang fidak jelas staru (1984 koheren, dengan dilikuti Kelempulan: Bentuk Pentilisan : Aktitut yang fidak jelas staru (1984 koheren, dengan dilikuti Kelempulan: Bentuk Pentilisan : Aktitut yang fidak jelas staru (1984 koheren, dengan dilikuti Kelempulan: Bentuk Pentilisan : Aktitut yang fidak jelas staru (1984 koheren, dengan tertal yang dilikuti Kelempulan: Bentuk Pentilisan : Aktitut yang fidak jelas staru (1984 koheren, dengan tertal yang dilikuti kelempulan: Bentuk Pentilisan : Aktitut yang fidak jelas staru (1984 koheren, dengan tertal yang dilikuti kelempulan: Bentuk Pentilisan : Aktitut yang fidak jelas staru (1984 koheren, dengan tertal yang dilikuti dan dilikuti kelempulan: Bentuk Pentilisan : Aktitut yang fidak jelas staru (1984 koheren, dengan tertal yang dilikuti kelempulan: Bentuk Pentilisan : Aktitut yang fidak jelas staru (1984 koheren, dengan tertal yang dilikuti kelempulan: Bentuk Pentilisan : Aktitut yang fidak jelas staru (1984 koheren, dengan tertal yang dilikuti kelempulan: Bentuk Pentilisan : Aktitut yang fidak jelas staru (1984 koheren, dengan tertal yang dilikuti kelempulan: Bentuk Pentilisan : Aktitut yang fidak jelas staru (1984 koheren, dengan tertal yang dilikuti kelempulan: Bentuk Pentilisan : Bentuk yang jelas dalam yang jelas dalam yang jelas dan tepat, dengan bentuk yang jelas tepat, dan menjakan yang jelas dan tepat, dengan bentuk yang jelas tepat, dan menjakan yang jelas dan							
Ringkasan (30%): Nilali Penuh: Filingkasan memiliki darikkur yang logis dan koheren, mudah dikakt dan ide yang disusun dengan balak. Nilali Sebagian: Struktur ningkasan unurumya logis, beberapa bagian yang kurang koheren atau atur yang sediki membingunghan. Nilal Mimmum: Milal Mimmum: Nilal Mimm							
Nilsi Penuh: Fingkasan memiliki struktur yang logis dan kohera natur yang disusun dengan baik. Nilai Sebapjain: Struktur ringkasan urumunya logis, tetapi ada beberapat bagian beberapat bagian beberapat bagian koheran atau alur yang sedikir membingungkan. Nilai bilimum: Fingkasan memiliki siruktu yang sedikir membingungkan. Nilai bilimum: Mahasiswa dan memiliki siruktu sedikan disembilikasi dan memyampum mengidentifikasi dengan berar dalam pengidentifikasi dengan bilimum dalam pengidentifikasi dengan dalam memyampum mengidentifikasi dengan bilimum dalam pengidentifikasi dengan berar talam pengidentifik							
Ringkasan memiliki struktur yang logis dan koheren, dengan alturyang mudah dilikuti dan kis yang didasan umumnya logis, lotepi ada beberapa bagian yang kanang yang kanang yang kanang yang kanang kehikangan makna ulama.  1. Ketepatan memiliki struktur yang tidak jalas alata utidak koheren, dengan alaur yang sulit didak koheren, dengan tepat, tanpa mengidentikasi didentifikasi dengan tepat, tanpa mengidentikasi didentifikasi dengan tidak akademik dengan tepat didam menyampan mengidentikasi dengan tepat didam menyampan mengidentikasi dengan tepat didam mengan didak dengan jelas dan tepat, mencakup semua pona, kehiangan makan atama kinggan tepat didam mengan didak dengan jelas dan tepat, mencakup semua pona, kehiangan makan atama.  2. Kepelasan dan Kepatan dan ketapatan dan dan ketapatan dan ketapatan dan ketapatan dan ketapatan dan dan ketapatan dan ketapatan dan ketapatan dan dan ketapatan dan ketapatan dan dan ketapatan dan dan ketapatan dan ketapatan dan dan							
struktur yang logis dan koheren, dengan alur yang mudah dikut dan lido yang disusun obengan Dai. Nial Sebagian: Struktur mumumya logis, tetapi ada beberapa bagian yang kurang koheren atau alur yang sedikit membingunyahan. Nial Minimum: Pilipi, kesimpulan: Bentuk Penilaian : Alikis Minimum ong didak piesentasi dari teks akademik dengan makna utama.  1. Katepatan didaktifikasi del Liumasi wa mampu mengidentifikasi dan meryampalikan ide utama dari kehilikasi dengan sangat dengan beriak dengan tepat dengan							
dan koheren, dengan alur yang mudah diikuti dan didayang disusun dengan baik. Nilai Sebagain Shurkur umumnya logis, letetap ada beberapa bagian yang kurang koheren atau alur yang selati dalam alur yang selati dalam serikur yang selati dalam serikur yang selati dalam dida pesedemik deni leke akademik dengan bahara ulama.  Mahasiawa mampu mengeletrifikasi de Utama: didertifikasi de utama dari teks akademik dengan topat dalam rangu mengeletrifikasi dengan jelas dan tipat, mencakup serik dalam rangu mengeletrifikasi dengan jelas dan tipat, mencakup serik dalam rangu mengeletrifikasi dengan jelas dan tipat, mencakup serik dangan jelas dan tipat, mencakup serik dengan benar, dengan ben				_			
### Mahasiswa mampu mengkasan utama.  ### A Mahasiswa mampu mengkasan makha utama.  ### A Mahasiswa mampu mengkasan dan kademik dengan tepat dana makha utama.  ### A Mahasiswa mampu mengkasan dana kademik dengan tepat dana makha utama.  ### A Mahasiswa mampu mengkasan dana kademik dengan sangal dengan benak dalam taka kelepatan dana mampu mengkan utama.  ### A Mahasiswa mampu mengkasan dana kelepatan dana mampu mengkasan dengan benar, tetapi ada beberapa dalam kekrurangan dalam kekrurangan dalam kekrurangan dalam makha utama.  ### A Mahasiswa mampu mengkasan dana matara Ringkasan dana matara Ringkasan.  ### A Mahasiswa mampu mengkasan dana matara Ringkasan dana matara Ringkasan.  ### A Mahasiswa mampu mengkasan dana matara Ringkasan dana matara Ringkasan.  ### A Mahasiswa mampu mengkasan dana matara Ringkasan dana matara Ringkasan dana matara Ringkasan.  ### A Mahasiswa mampu mengkasan dana matara Ringkasan dana matara Ringkasan.  ### A Mahasiswa mampu mengkasan dana matara Ringkasan dana mata				dan koheren,			
ide yang disusun dengan baik. Nilal Sebagian: Struktur ringkasan unummya logis, tetepa ada beberapa bagian yang turang dikoheren atau alur propringipungkan. Nilal Minimum: Ringkasan memiliki struktur yang tidak jelas atau tidak koheren, dengan alur yang sulit dikuti. Kesimpulan: Bentuk Penilalan :  Bentuk Penilalan: Autras Epratepasi Krete. Sakademik dengan birahangan makna ulama.  Bentuk Penilalan: Autras Epratepasi Krete. Sakademik dengan birahangan makna ulama. Dengan sangat dengan eksikalangan menyampaikan ide utama dari teksi akademik dengan birahipingan dengan sangat dengan fokius teksi akademik dengan birahipingan dengan benar alummnya didikeritikasi dengan birahipingan dengan benar. Rebelajaan dengan benar, Rebelajaan dengan b							
dengan baik. Nilal Sebagian: Struktur ringkasan umummya logis, tetapi ada beberapa bagian yang kurang kohenon atau alur pembingungkan. Nilal Minimum: Ringkasan memiki struktur yang tidak jelas atau tidak kohenen, dengan alur yang sulit dilikuti. Kesimpulan:  Bentuk Ponliatian: Aktilitas Partisipagia!  1. Ketepatan identifikasi ide Ulama (35%): Nilal mempumpum mengidentifikasi dan menyangalan dari keta sakademik dengan sangat ulama. (35%): Nilal menghangan makna ulama. (35%): Nilal menghangan menghan							
Sebagian: Struktur ringkasan ummmya logis, tetepi ada beberapa bagian yangi kurang koheren atau alur yang sediri membingungkan memiliki struktur yang idak elas atau tidak koheren, dengan alur yang sulit didentifikasi delas atau tidak koheren, dengan alur yang sulit dentifikasi delas atau tidak koheren, dengan alur yang sulit dentifikasi dengan tegat. Lampa separat dan menyampaikan ide utama dari teks akademik dengan impining anangat dengan repat tidam dari teks akademik dengan impining anangat dengan fokus teks dengan repat dalam rangkum merangkum me				, ,			
4 Mahasiswa mampu menyusun sida kadamik dengan mahan utama.  1 Xetepatan dahasiswa mampu menyusun sida kadamik dengan mahan utama.  1 Xetepatan dahasiswa mampu menyusun sida kadamik dengan mahan utama.  1 Xetepatan dentifikasi de Utama (assy.): Nial Pembelajaran: Daring Morkshop: Praktik menyusun ringkasan dan katurangan dileantifikasi de Utama dari tuka adamik dengan benar dalama ketepatan hala dengan benar, tanga mampu menyampaikan ke utama dari teks akademik dengan teksa kademik dengan benar dalama ketepatan hala dari ketepatan hala kurang dalam merangkum teks dengan benar atau kurang dalam dari ketepatan hala kurang dalam merangkum teks dengan benar atau kurang dalam dari ketepatan hala kurang dalam menkete dalam dari ketepatan hala kurang dalam dari ketepatan hala kadamik dari ketep							
tetapi ada beberapa bagian yang kurang kohoren atau alur yang sedikti membingungkan. Nilai Minimum: Riniqkasan memiliki siruktur yang idak jelas atau idak koheren, dengan adikuti. Kesimpulan:  Bertuk Penilaian: Akiffias Partisipasi!  Akiffias Partisipasi H. Kelepatan dikutik Kesimpulan:  Bertuk Penilaian: 1. Kelepatan dentifikasi de Utama (35%): Nilai Penuh: de utama dan menyampalam dengan sangat menyampalam dengan sangat menyampalam dengan sangat menyampalam dengan sangat dengan benar tatu kurang didentifikasi de utama dan ketepatan Nilai dengan benar atau kurang jelas dan tepat, mencakup dengan menyampu merangkum teks dengan benar atau kurang jelas dan tepat, mencakup dengan benar atau kurang jelas dan menyampu merangkum teks dengan menkeri utama diak didentifikasi dengan benar atau kurang jelas dan tepat, mencakup dengan benar atau kurang jelas dan menyam menkeri utama diak didentifikasi dengan benar atau kurang jelas dan menkeri utama diak didentifikasi dengan benar atau kurang jelas dan menkeri utama diak didentifikasi dengan benar atau kurang jelas dan menkeri utama diak didentifikasi dengan benar atau kurang jelas dan menkeri utama diak didentifikasi dengan benar atau kurang jelas dan menkeri digas dan pendukung.  Latihan Prakitik.  Materi: merangkum teks daderinik dengan mencakup dengan danga mencakup dengan danga dangasan pendukung.  Latihan Prakitik.  Materi: merangkum teks daderinik dengan mengangkum teks dengan dangagaan pendukung.  Latihan Prakitik.  Materi: merangkum teks dengan danga dangasan pendukung.  Latihan Prakitik.  Materi: merangkum teks dengan dangasan pendukung.  Latihan Prakitik.  Materi: dangaran: dangasan pendukung.  Latihan Prakitik.  Materi: dangaran: dangasan pendukung.  Latiha				ringkasan			
beberapa bagian yang kurang koheren atau alur yang sedikit membingungkan. Nilai Minimum: Ringkasan memilika jelas atau tidak koheren, dengan alur yang sulit diikut. Kesimputan: Bantuk Panilaian: Adifitas Daring dak jelas atau tidak koheren, dengan alur yang sulit diikut. Kesimputan: Bantuk Panilaian: Adifitas Daring dak keherak dari teks akademik dengan asangat mengedentifikasi dan menyampaikan dari teks akademik dengan sangat menyampaikan de utama dari teks akademik dengan sangat menyampaikan de utama dari teks akademik dengan sangat menyampaikan de utama dari teks akademik dengan benar atau teks dengan sangat menyampaikan de utama dari teks akademik dengan benar atau teks dengan sangat menyampaikan de utama dari teks akademik dengan benar atau teks dengan benar atau merunya dengan benar atau teks dengan benar atau teks dengan benar atau merunya dengan benar atau teks dengan benar atau teks dengan benar atau merunya dengan benar atau dengan benar atau dengan benar atau teks dengan be							
4 Mahasiswa mampu membingungkan, Nilai Minimum: Ringkasan dari kesa kademik dengan tepat dan jelas sakademik dengan mampu utama.  4 Mahasiswa mampu dideritiikasi de presentasi dari teksa kademik dengan tepat dan jelas, sesuai dengan sangat dengan sangat dengan sepat dan jelas, dengan mampu memagikan dengan tepat dan jelas, sesuai dengan sepat dan jelas, dengan mampu merangkum teks dengan jelas dan tepat, mencakup semua poin penting tanpa kehilangan makna utama.  3. Keseimbangan antara Ringkas dan Mahasiswa mampu mengkaman dengan benar atau ketepatan dan kehilangan makna utama.  3. Keseimbangan makna utama.  4. Kejelasan dan ketengan mingkas, namun tetap memberikan kedalaman ked							
4 Mahasiswa mampu menyusun side presentasi dari leks akademik dengan mahan utama.  1 I.Ketepatan identifikasi de Utama (sidentifikasi dengan bepat dengan benar, tetapi ada beberapa kekurangan dalam ketepatan an menyasun ringkasan pendukung, bebiapan antara Ringkasa dan Mendalam: Mahasiswa mampu menangkum teks dengan makna utama.  3. Kesepiaban dan ketepatan dan kepat, mencakup bemus penting tanpa kehilangan makna utama.  3. Kesepiaban dan ketepatan dan kepat, mencakup bemus penting tanpa kehilangan makna utama.  3. Kesepiaban dan ketepatan dan kepat, mencakup bemus penting tanpa kehilangan makna utama.  3. Kesepiaban dan ketepatan dan kepatan dan kejelasan ringkasan pendukung.  4. Kepatan dan dengan benar atau bengan benar atau dengan benar atau bengan benar atau pengan benar							
4 Mahasiswa mampu menyusun side presentasi dari teks akademik dengan tepat dan menyusun kes dengan teks akademik dengan tepat dalam angamanya.  2. Kejelasan dan keksalaman kahasiswa mampu mengiduntifikasi de utama dari teks akademik dengan tepat dalam angamanya.  2. Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan mampu merangkum teks dengan mampu merangkum teks dengan mampu merangkum teks dengan antara Ringkasa dan Mahasiswa mampu merangkum teks dengan mahan utama.  3. Keseinbangan antara Ringkasa dan Mahasiswa mampu merangkum teks dengan makan utama.  3. Keseinbangan antara Ringkasa dan Mahasiswa mampu merangkum teks dengan makan utama.  3. Keseinbangan antara Ringkasa dan Mahasiswa mampu merangkum teks dengan makan utama.  3. Keseinbangan makan utama.  4. Kelepatan makana utama.  3. Keseinbangan makan utama.  3. Keseinbangan makan utama.  4. Kelepatan makana utama.  5. Kejelasan dan ketapat mencakup benting tanpa kehilangan makan utama.  6. Kejelasan dan ketapat mencakup benting tanpa kehilangan makan utama.  6. Kejelasan dan ketapat mencakup benting tanpa kehilangan makan utama.  6. Kejelasan dan ketapat mencakup benting tanpa kehilangan makan utama.  6. Kejelasan dan ketapat mencakup benting tanpa kehilangan makan utama.  6. Kejelasan dan ketapat mencakup benting tanpa kehilangan makan utama.  6. Kejelasan dan ketapat mencakup benting tanpa kehilangan makan utama.  6. Kejelasan dan ketapat mencakup benting tanpa menbarkan kedalaman				, , ,			
A Mahasiswa mampu menyusun siide presentasi dari teks akademik dengan tekhilangan makna utama.  A Mahasiswa mampu menyusun siide presentasi dari teks akademik dengan makna utama.  A Mahasiswa mampu menyampaikan ide utama dari teks akademik dengan tepat dalam rangkumanya (2.Kejetasan dan Ketepatan Ringkasan Mahasiswa mampu merangkum teks dengan jelas dan tepat, mencakup semua pilas dalam teks dengan antara Ringkasa and Retepatan Milai teks dengan ringkasa, namu teks dengan ringkasa, namu teks dengan ringkas, namu teks dengan ringkas, namu tetap memberikan teks dengan ringkas, namu tetap memberikan kedalaman kedakanan kedalaman kedalama							
A Mahasiswa mampu menyusun side presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna utama.  1. Ketepatan identifikasi leb Utama:  Mahasiswa mampu menjidentifikasi dan menyumpaikan ide utama dari teks akademik dengan tepat dalam menyampaikan ike utama dari teks akademik dengan tepat dalam rangkumannya.  2. Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan: Mahasiswa mampu merangkum ketes dengan jalas dan teks dengan jalas dan tepat, mencakup semua poin penting tanpa kehilangan makna utama.  3. Keseimbangan antara Ringkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan ipidas dengan sangat relapi ada dalam mampu merangkum teks dengan jalas dan tepat, mencakup semua poin penting tanpa kehilangan makna utama.  3. Keseimbangan antara Ringkas, amun tetap mencakup semua poin penting tanpa kehilangan makna utama.  3. Keseimbangan antara Ringkas, amun tetap mencakup semua poin penting tanpa kehilangan makna utama.  3. Keseimbangan antara Ringkas, anun tetap mencakup semua poin penting tanpa mencakup semua poin pentin							
struktur yang tidak jelas atau tidak koheren, dengan alur yang sult diikuti. Kesimpulan:  Bentuk Penlisian: Aktifitas Parisipasii Kriefat: I Ketepatan dentifikasi de Utama: Aktifitas Parisipasii Kriefat: I Ketepatan dentifikasi dee Utama dari teks akademik dengan benar data dalam dengan benar, teka parisipasi kekurangan dalam kejelasan atau kelepatan Nilai dentifikasi dengan benar, tekapatan kelepatan Nilai dentifikasi dengan penting tampa kekurangan dalam kejelasan atau kerapan jelas dalam ringkasan anarara Ringkasa dan Mendalam: Akademik Membaca teks akademik dan menyusun ringkasan teks acara individu, dengan fokus pendukung. Latihan Praktik: Mataerik Pembelajaran: Darisi dari teks akademik dan menyusun ringkasan dasara dan ketapatan Nilai dengan benar, tekurangan dalam kejelasan atau kelepatan Nilai dengan fokus pendukung. Latihan Praktik: Mataerik Pembelajaran: Darisi dari teks akademik dan menyusun ringkasan dari keks akademik dan menyusun ringkasan teks akademik dan menyusun ringkasan dari keks akademik dan menyusun ringkasan daris dengan fokus pendukung. Latihan Praktik: Mataerik dan menyusun ringkasan teks akademik dengan fokus pendukung. Latihan Praktik: Mataerik dengan dalam menyusun ringkasan teks akademik dan menyusu							
Sentuk Penilalan   Adilifas Pentisipasil							
A Mahasiswa mampu mernyusun silide presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna utama.  A Mahasiswa mampu menyampaikan dangan tepat, tanpa kehilangan makna utama.  A Mahasiswa mampu mengidentifikasi de Utama dari teks akademik dengan sangat tepat dalam rangkumannya.  A Kejelasan dan Ketepatan Pingkasan: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan pialas dan Ketepatan Pingkasan: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan pialas dan telapi ada beberapa kehilangan makna utama.  A Kejelasan dan Ketepatan Pingkasan: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan pialas dan telapi ada beberapa kehilangan makna utama.  A Keseimbangan antara Riingkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan pentar Riingkasan.  A Keseimbangan antara Riingkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan ringkasan antara Riingkasan danga mahara Riingkasan danga mempusun ringkasan antara Riingkasan danga mempusun penting tanpa memberikan kedalaman ked							
4 Mahasiswa mampu menyusun silde presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna utama.  4 Mahasiswa mampu menyusun silde presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna utama.  4 Mahasiswa mampu menyusun silde presentasi dari teks akademik dan menyampalkan ide utama dari teks akademik dengan sangat dengan sepat dalam menyampalkan ide utama dari teks akademik dengan tepat dalam rangkumannya.  2 Kejepatan da Ketepatan an Ketepatan an menakup menangkum teks dengan jelas dan tepat, mencakup menakau mampu merangkum teks dengan penak keliangan makna utama.  3 Keseimbangan antara Ringkasan. A Keseimbangan antara Ringkasan antara Ringkasan antara Ringkasan. A Ketepatan maka utama. 3 Keseimbangan antara Ringkasan antara Ringkasan antara Ringkasan antara Ringkasan. A Keseimbangan antara Ringkasan an				i leias alau liuak i			
### Authoritikasi de Utama:							
4 Mahasiswa mampu meryusun siide presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna utama.  1 Netepatan ldentifikasi ide Utama: (dentifikasi ide Utama (35%): Nilai penuh: ide utama dari teks akademik dengan tepat dalam idengan tepat dalam rangkumanya.  2 Nejelasan dan Ketepatan Riingkasan: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan jelas dan tepat, mencakup semua poin penting tanpa kehilangan makna utama.  3 Neseimbangan antara Riingkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan ingkasan antara Ringkasan antara Ringkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan iningkasan antara Ringkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan iningkasan antara Ringkas, namun tetap memangkasan kedurangan dalam kedalaman dekedaman de				koheren, dengan alur yang sulit			
4 Mahasiswa mampu menyusun siide presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna utama.  1. Ketepatan Identifikasi ide Utama: (dentifikasi ide Utama (35%): Nilai penuh: ide utama dari teks akademik dengan tepat dalam rangkumannya.  2. Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan jelas dan tepat, mencakup semua poin penting tanpa kekilangan antara Ringkas and Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan ingkasan.  3. Keseimbangan antara Ringkas and Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum merangkum teks dengan ingkasan antara Ringkasan antara Ringkas natara Ringkasan antara Ringkasan antara Ringkasan antara Ringkasan antara Ringkasan antara Ringkasan antara Ringkas and Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan iningkasan antara Ringkas kedalaman dekedaman menyeratakan letap memberikan kedalaman dekedaman dekedama				koheren, dengan alur yang sulit			
menyusun silder presentasi dari rieks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna utama.  Mahasiswa mengidentifikasi dan utama.  Mahasiwa menyumpaikan ide utama dari teks akademik dengan tepat dalam rangkumanya.  2. Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan jelas dan tepat, mencakup semua poin penting tanpa kehilangan makna utama.  3. Keseimbangan makna utama.  4. Ketepatan Ringkasan ringkasan.  4. Ketepatan Ringkasan r				koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan:			
presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna utama.  **Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyampaikan ide utama dari teks akademik dengan tepat dalam rangkumannya.  **2. Kejelasan dan Ketepatan Riingkasan: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan jelas dan tepat, mencakup semua poin penting tanpa kehilangan makna utama.  **3. Keseimbangan antara Riingkas dan Mahasiswa mampu merangkum teks dengan ringkasan: Mahasiswa mampu merangkum kehilangan makna utama.  **3. Keseimbangan antara Riingkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan ringkasan: Mahasiswa mampu mencakup semua poin penting tanpa kehilangan mikana utama.  **3. Keseimbangan antara Riingkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan ringkasan.  **Mahasiswa mampu mencakup semua pinin teha dengan benar atau kelepatan dengan benar ata				koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan: Bentuk Penilaian :			
akademik dengan tapa kehilangan makna utama.  Idama: Indentifikasi de utama (35%): Nilai Penuh: Ide utama diidentifikasi dan menyampaikan ide utama dari teks akademik dengan sangat tekagan tepat dan jelas, sebagian: Ide utama dari teks akademik dengan tepat dan jelas, seberapa mampu merangkum teks dengan dalam ketepatan Piglas dan tepat dan jelas dalam Sebagian: Ide utama umumnya didentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa mampu merangkum teks dengan jelas dan tepat mencakup semua poin penting tanpa kehilangan makna utama.  3. Keseimbangan antara Ringkas dan Mendalan: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan pendukung. Leliasan dan didentifikasi dengan benar atau kelepatan Aliai dengan benar atau kelepatan didentifikasi dengan benar atau kerepatan Aliai mencakup semua poin penting tanpa kehilangan makna utama.  3. Keseimbangan antara Ringkas dan Mendalan: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan iringkasan sangat menyertakan informasi yang memberikan kedalaman tidak relevan. Nilai lengherikan kedalaman tidak relevan. Nilai informasi yang memberikan kedalaman tidak relevan. Nilai lake delaman tidak relevan. Nilai lengherikan kedalaman tidak relevan. Nilai lake delaman tidak relevan. Nilai lengherikan kedalaman tidak relevan. Nilai lengherikan kedal	4			koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan:  Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif Kriteria:			2%
kehilangan makna utama.    Penuh: ide utama dice utama dicentifikasi dengan sangat tepat dan jelas, sesuai dengan bimbingan dosen.   Penuh: jelas, tepat dan jelas, sedalam anaraa Ringkas dan Mahasiswa mampu merangkum teks dengan makna utama.   Penuh: ide utama dari dicentifikasi dengan sangat tepat dan jelas, seuai dengan bimbingan dosen.   Pembelajaran: Case Study: Penerbit for Higher Education.   Surabaya: Qazaya: Qa	4	menyusun slide ·	Identifikasi Ide	koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan:  Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif Kriteria: 1.Ketepatan	Pembelajaran:	merangkum teks	2%
mengidentifikasi dan menyampaikan ide utama dari teks akademik dengan tepat dan jelas, sesuai dengan fokus teks dagam iteks akademik dengan tepat dalam rangkumannya.  2. Kejelasan dan Ketepatan Riingkasan: deberapa mahana utama.  3. Keseimbangan mahana utama.  3. Keseimbangan aratara Ringkasa dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan benar atau ketepatan Riingkasan: alan Mendalam: Mahasiswa mangun mahana utama.  3. Keseimbangan aratara Ringkasa dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan benar atau ketepatan nahana utama.  3. Keseimbangan aratara Ringkasa dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan benar atau kurang jelas dalam ringkasa, namun teka dengan benar atau ketepatan dan ketepatan dan mampu merangkum teks dengan benar atau kurang jelas dalam ringkasa, namun teka dengan benar atau ketepatan dan ketepatan dan ketepatan dan mampu merangkum teks dengan benar atau kurang jelas dalam ringkasan an mampu merangkum teks dengan benar atau ketepatan dan ketepatan dan ketepatan dan ketepatan dan ketepatan dan dengan benar atau kurang jelas dalam ringkasan an mampu merangkum teks dengan benar atau ketepatan dan dan gagasan pendukung.  9. Pustaka: Baatin dari dari dan dengan benar das dalam ringkasan teks akademik dan menyerakan dan dan gagasan yang jelas dan tepat, mencakup semua dan gagasan yang jelas dan tepat, mencakup semua dan gagasan pendukung.  9. Pustaka: Baatin dengan benar das dari dan dan gagasan yang jelas dan tepat, mencakup ide utama dan gagasan pendukung.  9. Pustaka: Blanchard, kazen, & Reot, Christine.  1. Ringkasan Teks Akademik dan menyeratakan teks akademik dan menyeratakan teks akademik dan menyeratakan teks secara individu, dengan fokus pada ketepatan dan katera lingkasan teks akademik dan menyeratakan teks secara individu, dengan fok	4	menyusun slide presentasi dari teks akademik dengan	Identifikasi Ide Utama:	koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan:  Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif Kriteria:  1.Ketepatan Identifikasi Ide	Pembelajaran: Daring	merangkum teks akademik	2%
dan menyampaikan ide utama dari teks akademik dengan tepat dan jelas, sesuai dengan fokus teks dakademik dengan tepat dalam rangkumannya.  2.Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan: Hetapi ada beberapa mampu merangkum teks dengan jelas dan tepat, mencakup semua poin penting tanpa kehilangan makna utama.  3.Keseimbangan antara Ringkasan dan kehilangan mampu merangkum teksi dengan benar atara Ringkasan antara Ringkasan Rin	4	menyusun slide presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa	Identifikasi Ide Utama: Mahasiswa	koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan:  Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif Kriteria: 1.Ketepatan Identifikasi Ide Utama (35%): Nilai	Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik	merangkum teks akademik <b>Pustaka:</b> <i>Iswati</i> ,	2%
ide utama dari teks akademik dengan tepat dalam sesuai dengan fokus teks akademik dengan tepat dalam rangkumannya.  2. Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan: dengan benar, etapai ada beberapa mampu merangkum teks dengan jelas dan tepat, mencakup semua poin penting tanpa kehilangan makna utama.  3. Keseimbangan antara Ringkas dan Mendalam: Mahasiswa dan Mendalam: Mahasiswa dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teksi dengan jelas dan tepat, mencakup semua poin penting tanpa kehilangan makna utama.  3. Keseimbangan antara Ringkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan iringkasan sangat iringkas, namun tetap memberikan kedalaman memberikan kedalaman memberikan kedalaman teks akademik dan mencakup semua pini penting tanpa kedalaman informasi yang tidak relevan. Nilai tepat dan lebas dan dengan benar atau kejelasan dan kedalaman dan kedalaman tetap memberikan kedalaman teks asadamik dan mencakup semua pini penting tanpa memberikan kedalaman teks dengan informasi yang tidak relevan. Nilai tepat dan lebas dan dengan benar, tetapi ada beberapa menyesun ringkasan teks secara individu, dengan fokus pada ketepatan dan kejelasan informasi. Skilis-Baad Nahasiswa: Ringkasan Cossen. Varianga akademik dan mengusun ringkasan teks secara individu, dengan fokus pada ketepatan dan kejelasan informasi. Skilis-Baad Nahasiswa: Ringkasan Sangat jelas dan tepat, mencakup ide utama dan gagasan wangat jelas dan tepat, mencakup ide utama dan gagasan sangat jelas, tepat, dan mencakup semua poin penting tanpa menyestakan menyusun ringkasan pendukung. Pustaka: Swati, H.D, Anam, S. & Asningtas, S.	4	menyusun slide presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna	Identifikasi Ide Utama: Mahasiswa mampu	koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan:  Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif Kriteria: 1.Ketepatan Identifikasi Ide Utama (35%): Nilai Penuh: Ide utama	Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik menyusun ringkasan	merangkum teks akademik <b>Pustaka:</b> <i>Iswati,</i> <i>H.D, Anam, S.,</i>	2%
teks akademik dengan tepat dalam teks akademik dengan tepat dalam sebagian: Ide utama dumumnya diidentifikasi sebagian: Ide utama umumnya diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa mampu merangkum teks dengan jelas dan tepat, mencakup semua poin penting tanpa kehilangan markan attara Ringkasan attara Ringkasan antara Ringkasan sanatara Ringkasan sanatara Ringkasan antara Ringkas, namun teks dengan iringkas, namun tetap memberikan kedalaman wendalaman kedalaman wendalaman informasi yang tidak relevan. Nilai sessata denigan pendukung.  2. Metode Membelajaran: Case Study: Surabaya: Penerbit Airlangga Mahasiswa menyusun ringkasan akademik dan menyusun ringkasan taka sekseraa individu, dengan fokus pada ketepatan dan kejelasan informasi. 3. Penugasan Silis-Based Read More: A Skilis-Based Reader (3rd Edition).  8. Metodalaman bessata denigan mencakup semua pinip penting tanpa menyertakan informasi yang tidak relevan. Nilai penuh: mengangkum teks akademik dan menyusun ringkasan sangat jelas dalam ringkas, namun tetap memberikan kedalaman informasi yang tidak relevan. Nilai	4	menyusun slide presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna	Identifikasi Ide Utama: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan	koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan:  Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif Kriteria: 1.Ketepatan Identifikasi Ide Utama (35%): Nilai Penuh: Ide utama diidentifikasi dengan sangat	Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik menyusun ringkasan dari teks akademik dengan bimbingan	merangkum teks akademik <b>Pustaka:</b> <i>Iswati,</i> <i>H.D, Anam, S.,</i> & <i>Asningtias, S.</i>	2%
dengan tepat dalam sakademik. Nilai sebagain: Ide rangkumannya.  2. Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan: tetapi ada beberapa kekurangan dalam kejelasan atau teks dengan jelas dan tepat, mencakup semua poin penting tanpa kehilangan makna utama.  3. Keseimbangan antara Ringkasa dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan iringkasan aringkas, namun tetap memberikan kedalaman informasi yang mencakup semua poin penting tanpa kehilangan makna utama.  3. Keseimbangan antara Ringkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan iringkasan aningkasan a	4	menyusun slide presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna	Identifikasi Ide Utama: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyampaikan	koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan:  Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif Kriteria: 1.Ketepatan Identifikasi Ide Utama (35%): Nilai Penuh: Ide utama diidentifikasi dengan sangat tepat dan jelas,	Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik menyusun ringkasan dari teks akademik dengan bimbingan dosen.	merangkum teks akademik <b>Pustaka:</b> <i>Iswati,</i> <i>H.D, Anam, S.,</i> & <i>Asningtias, S.</i> (2024). English	2%
dalam rangkumannya.  2. Kejelasan dan Ketepatan (berapatan dengan benar, Ringkasan: tetapi ada beberapa kekurangan dalam kejelasan atau teks dengan jelas dan tepat, mencakup semua poin penting tanpa kehilangan matara Ringkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teksilangan antara Ringkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum tekse dengan ringkas, namun tetap memberikan kedalaman menyerang kedalaman kedalaman kedalaman kedalaman kedalaman menyerang kedalaman kedalaman menyerangkum kedalaman kedalaman kedalaman menyerangkum kedalaman kedalaman kedalaman menyerangkum kedalaman kedalaman kedalaman menyerangkum kedalaman kedalaman kedalaman menyerangkum kedalaman kedalaman kedalaman menyerangkum kedalaman kedalaman menyerangkum kedalaman kedalaman kedalaman menyerangkum kedalaman keda	4	menyusun slide presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna	Identifikasi Ide Utama: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyampaikan ide utama dari	koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan:  Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif Kriteria:  1.Ketepatan Identifikasi Ide Utama (35%): Nilai Penuh: Ide utama diidentifikasi dengan sangat tepat dan jelas, sesuai dengan	Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik menyusun ringkasan dari teks akademik dengan bimbingan dosen. 2. Metode	merangkum teks akademik <b>Pustaka:</b> Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher	2%
2.Kejelasan dan Ketepatan Ketepatan Gengan benar, tetapi ada beberapa kekurangan dalam keskurangan dalam kejelasan atau teks dengan jelas dan tepat, mencakup semua poin penting tanpa kehilangan makna utama. 3.Keseimbangan antara Ringkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan iringkas, namun tetap memberikan ketepatan menyertakan informasi yang genaka dan menyusun ringkasan mencakup semua dengan dalam kekurangan dalam kekepatan Nilai Mahasiswa: lalanchard, karen, & Root, Christine. (2018). Ready to Reademik: Membaca teks akademik: Membaca teks akademik dan menyusun ringkasan yang jelas dalam menyusun ringkasan tetapi akedepatan. Nilai menyusun ringkasan yang jelas dalam menyusun ringkasan yan	4	menyusun slide presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna	Identifikasi Ide Utama: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyampaikan ide utama dari teks akademik	koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan:  Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif Kriteria:  1.Ketepatan Identifikasi Ide Utama (35%): Nilai Penuh: Ide utama diidentifikasi dengan sangat tepat dan jelas, sesuai dengan fokus teks	Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik menyusun ringkasan dari teks akademik dengan bimbingan dosen. 2. Metode Pembelajaran:	merangkum teks akademik <b>Pustaka:</b> Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education.	2%
Ketepatan Ringkasan: Hahasiswa mampu merangkum teks dengan jelas dan tepat, mencakup semua poin penting tanpa kehilangan makna utama. 3. Keseimbangan antara Ringkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan jelas dan tepat, mencakup semua poin penting tanpa kehilangan makna utama. 3. Keseimbangan antara Ringkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan jelas an tetapi ada beberapa kekejelasan atau ketepatan. Nilai Menyusun ringkasan ketepatan tau ketepatan dan ketejetan dan kejelasan informasi. 3. Penugasan Mahasiswa: Ringkasan Teks Akademik: Membaca teks akademik dan menyusun ringkasan ketepatan dan kejelasan informasi. 3. Penugasan Mahasiswa: Ringkasan Teks Akademik: Membaca teks akademik dan menyusun ringkasan gan mahasiswa: Ringkasan Teks Akademik: Membaca teks akademik dan menyusun ringkasan san gal kejelasan informasi Akejelasan informasi yang jelas dan tepat, mencakup ide utama dan gagasan pendukung. Latihan Praktik: Menyusun ringkasan ketepatan dan ketejetaan informasi Akejelasan informasi Akejelasan informasi Akejelasan atau ketepatan dan kejelasan informasi Aketepatan Ringkasan Teks Akademik: Membaca teks akademik dan menyusun ringkasan yang jelas dan tepat, mencakup beutaka' Menyusun ringkasan ketejetaan dan kejelasan informasi Aketejatan dan ketejetaan informasi Aketejatan dan ketejetaan informasi Aketejatan dan ketejetaan informasi Aketejatan dan kejelasan informasi Aketejatan dan ketejetaan informasi Aketejatan dan ketejatan dan ketejatan dan ketejetaan informasi Aketejatan dan ketejatan informasi Akademik Menvusun ringkasan yang jelas dan tepat, mencakup ide utama dan gagasan pendukung.  2 x 50 menit	4	menyusun slide presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna	Identifikasi Ide Utama: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyampaikan ide utama dari teks akademik dengan tepat	koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan:  Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif Kriteria:  1.Ketepatan Identifikasi Ide Utama (35%): Nilai Penuh: Ide utama diidentifikasi dengan sangat tepat dan jelas, sesuai dengan fokus teks akademik. Nilai	Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik menyusun ringkasan dari teks akademik dengan bimbingan dosen. 2. Metode Pembelajaran: Case Study:	merangkum teks akademik <b>Pustaka:</b> Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya:	2%
Ringkasan: Mahasiswa mampu merangkum merangkum kejelasan atau kekepatan. Nilai ketepatan. Nilai Minimum: Ide utama tidak diidentifikasi dengan benar atau kehilangan makna utama.  3. Keseimbangan antara Ringkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan ringkasan sangat jelas dan tepat, merangkum teks akademik Menyusun ringkasan teks secara individu, dengan fokus pada ketepatan dan kejelasan informasi. 3. Penugasan Mahasiswa: Ringkasan dan Mahasiswa: Ringkasan teks Akademik: Membaca teks akademik dan menyusun ringkasan ketepatan dan kejelasan informasi. 3. Penugasan Mahasiswa: Ringkasan Teks Akademik: Membaca teks akademik dan menyusun ringkasan ketespatan dan kejelasan informasi. 3. Penugasan Mahasiswa: Ringkasan Teks Akademik: Membaca teks akademik dan menyusun ringkasan teks secara individu, dengan fokus pada ketepatan dan kejelasan informasi. 3. Penugasan Mahasiswa: Ringkasan Teks Akademik: Menbaca teks akademik dan menyusun ringkasan teks secara individu, dengan fokus pada ketepatan dan kejelasan informasi. 3. Penugasan Mahasiswa: Ringkasan Teks Akademik deutama dan gagasan pendukung.  2 Skills-Based Reader (3rd Edition). Pearson Education  Materi: Desain Presentasi teks akademik Pustaka: Blanchard, Karen, & Root, Christine. (2018). Ready to Read More: A Skills-Based Reader (3rd Edition). Pearson Education  Materi: Desain Presentasi teks akademik Pustaka: Blanchard, Karen, & Root, Christine. (2018). Read vo teat dengan fokus pada ketepatan dan kejelasan informasi. 3. Penugasan mandan antar Ringkas an tepat, menyosun ringkasan mandan antar Ringkas Akademik Pustaka: Blanchard, Karen, & Root, Christine. (2018). Read vo teat dengan fokus pada ketepatan dan kejelasan informasi. 2. Skills-Based Reader (3rd Edition). Akademik Pustaka: Blanchard Karen, & Root, Christine. (2018). Read vo teat dengan fokus pada ketepatan ningkas, panun teks akademik Pustaka:	4	menyusun slide presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna	Identifikasi Ide Utama: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyampaikan ide utama dari teks akademik dengan tepat dalam rangkumannya.	koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan:  Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif Kriteria: 1.Ketepatan Identifikasi Ide Utama (35%): Nilai Penuh: Ide utama diidentifikasi dengan sangat tepat dan jelas, sesuai dengan fokus teks akademik. Nilai Sebagian: Ide utama umumnya	Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik menyusun ringkasan dari teks akademik dengan bimbingan dosen. 2. Metode Pembelajaran: Case Study: Mahasiswa menganalisis teks	merangkum teks akademik Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit	2%
Mahasiswa mampu beberapa kekurangan dalam kejelasan atau kejelasan atau ketepatan. Nilai Menyusun ringkasan teks secara individu, dengan fokus pada ketepatan dan gagasan pendukung.  Latihan Praktik: Menyusun ringkasan teks secara individu, dengan fokus pada ketepatan dan dengan benar atau kehilangan makna utama.  3. Keseimbangan antara Ringkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan ringkas, namun tetap memberikan kedalaman  Mahasiswa mampu memberikan kedalaman  Mahasiswa memberikan informasi yang tidak relevan. Nilai  Mahasiswa mampu menangkum teks dengan ringkas, namun tetap memberikan kedalaman  Mahasiswa mampu menangkum teks dengan ringkas, namun tetap memberikan kedalaman  Mahasiswa mampu merangkum teks dengan ringkas, namun tetap memberikan kedalaman  Mahasiswa mampu merangkum teks dengan ringkas, namun tetap memberikan kedalaman  Mahasiswa mampu merangkum teks dengan ringkas, namun tetap menyertakan informasi yang tidak relevan. Nilai	4	menyusun slide presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna	Identifikasi Ide Utama: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyampaikan ide utama dari teks akademik dengan tepat dalam rangkumannya. 2.Kejelasan dan	koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan:  Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif Kriteria:  1.Ketepatan Identifikasi Ide Utama (35%): Nilai Penuh: Ide utama diidentifikasi dengan sangat tepat dan jelas, sesuai dengan fokus teks akademik. Nilai Sebagian: Ide utama umumnya diidentifikasi	Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik menyusun ringkasan dari teks akademik dengan bimbingan dosen. 2. Metode Pembelajaran: Case Study: Mahasiswa menganalisis teks akademik dan	merangkum teks akademik Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga	2%
mampu merangkum kejelasan atau ketepatan. Nilai leks dengan jelas dan tepat, mencakup semua poin penting tanpa kehilangan makna utama.  3. Keseimbangan antara Ringkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan ringkas, namun tetap memberikan kekelaaman informasi yang kedalaman leks dengan lekas dengan dalam kejelasan atau ketepatan. Nilai hetes dengan dengan benar atau ketepatan dan kejelasan informasi. Menyusun ringkasan teks secara individu, dengan fokus pada ketepatan dan kejelasan informasi. 3. Penugasan yang jelas dalam ringkasan. 2. Kejelasan dan Ketepatan dan kejelasan informasi. 3. Penugasan Skills-Based Ringkasan Teks Akademik: Membaca teks akademik dan menyusun ringkasan yang jelas dan tepat, mencakup ide utama dan gagasan pendukung. Pustaka: Blanchard, Karen, & Root, Christine. (2018). Ready to Read More: A Skills-Based Ringkasan Teks Akademik: Membaca teks akademik dan menyusun ringkasan yang jelas dan tepat, mencakup ide utama dan gagasan pendukung. 2 x 50 menit Pustaka: blanchard, Karen, & Root, Christine. (2018). Ready to Read More: A Skills-Based Ringkasan Teks Akademik: Membaca teks akademik dengan fokus pada ketepatan dan kejelasan informasi. 3. Penugasan Yang jelas dalam rengkasan yang tidak relevan. Nilai pendukung. 2 x 50 menit Pustaka: blanchard, Karen, & Root, Christine. (2018). Ready to Read More: A Skills-Based Reader (3rd Edition). Pearson Education  Materi: Desain Presentasi teks akademik Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S.	4	menyusun slide presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna	Identifikasi Ide Utama: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyampaikan ide utama dari teks akademik dengan tepat dalam rangkumannya. 2.Kejelasan dan Ketepatan	koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan:  Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif Kriteria:  1.Ketepatan Identifikasi Ide Utama (35%): Nilai Penuh: Ide utama diidentifikasi dengan sangat tepat dan jelas, sesuai dengan fokus teks akademik. Nilai Sebagian: Ide utama umumnya diidentifikasi dengan benar,	Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik menyusun ringkasan dari teks akademik dengan bimbingan dosen. 2. Metode Pembelajaran: Case Study: Mahasiswa menganalisis teks akademik dan menyusun ringkasan	merangkum teks akademik Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga	2%
merangkum teks dengan jelas dan tepat, mencakup semua poin penting tanpa antara Ringkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan ringkas, namun teks dengan ringmas, namun tetap memberikan kedalaman mencakup semua poin penting tanpa kedalaman teks dengan teks secara individu, dengan fokus pada ketepatan dan deks escara individu, dengan fokus pada ketepatan dan ketepatan dan ketepatan dan ketepatan dan kejelasan informasi. 3. Penugasan Mahasiswa: Read More: A Skills-Based Ringkasan Teks Akademik: Membaca teks akademik dan Mahasiswa: Ringkasan (30%): Mahasiswa mampu merangkum teks dengan ringkas, namun tetap menyertakan kedalaman tidak relevan. Nilai	4	menyusun slide presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna	Identifikasi Ide Utama: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyampaikan ide utama dari teks akademik dengan tepat dalam rangkumannya. 2. Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan:	koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan:  Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif Kriteria:  1.Ketepatan Identifikasi Ide Utama (35%): Nilai Penuh: Ide utama diidentifikasi dengan sangat tepat dan jelas, sesuai dengan fokus teks akademik. Nilai Sebagian: Ide utama umumnya diidentifikasi dengan benar, tetapi ada	Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik menyusun ringkasan dari teks akademik dengan bimbingan dosen. 2. Metode Pembelajaran: Case Study: Mahasiswa menganalisis teks akademik dan menyusun ringkasan yang mencakup ide	merangkum teks akademik Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga  Materi: merangkum teks	2%
teks dengan jelas dan tepat, mencakup semua poin penting tanpa kehilangan makna utama.  3. Keseimbangan antara Ringkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan memberikan kedalaman informasi yang kedalaman jelas dan teks dengan fokus pada ketepatan dan kejelasan informasi. 3. Penugasan Mahasiswa: 3. Penugasan Mahasiswa: Ringkasan (30%): Mahasiswa mencakup semua poin penting tanpa memberikan kedalaman tidak didak dengan fokus pada ketepatan dan ketepatan dan kejelasan informasi. 3. Penugasan Mahasiswa: Ringkasan Teks Akademik: Membaca teks akademik dan menyusun ringkasan yang jelas dan tepat, mencakup ide utama dan gagasan pendukung. 2 x 50 menit  Mahasiswa mencakup semua poin penting tanpa memberikan kedalaman tidak dengan fokus pada ketepatan dan kejelasan informasi. 3. Penugasan Mahasiswa: Ringkasan Teks akademik dan menyusun ringkasan yang jelas dan tepat, mencakup ide utama dan gagasan pendukung. 2 x 50 menit  Mahasiswa mencakup semua poin penting tanpa mencakup semua pin pendukung. 2 x 50 menit	4	menyusun slide presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna	Identifikasi Ide Utama: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyampaikan ide utama dari teks akademik dengan tepat dalam rangkumannya. 2.Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan: Mahasiswa	koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan:  Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif Kriteria:  1.Ketepatan Identifikasi Ide Utama (35%): Nilai Penuh: Ide utama diidentifikasi dengan sangat tepat dan jelas, sesuai dengan fokus teks akademik. Nilai Sebagian: Ide utama umumnya diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa	Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik menyusun ringkasan dari teks akademik dengan bimbingan dosen. 2. Metode Pembelajaran: Case Study: Mahasiswa menganalisis teks akademik dan menyusun ringkasan yang mencakup ide utama dan gagasan	merangkum teks akademik  Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga  Materi: merangkum teks akademik	2%
Jelas dan tepat, mencakup semua poin penting tanpa kehilangan makna utama.  3. Keseimbangan antara Ringkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan mencakup semua pingkas, namun tetap memberikan kedalaman  Jelas dan tepat, dan mencakup semua pingkas, namun tetap memberikan kedalaman  Jelas dengan fokus pada ketepatan dan ketepatan dan ketepatan dan kejelasan informasi.  Jelas dengan fokus pada ketepatan den kejelasan informasi.  Jelas dalam dengal semua dengan sangat jelas dalam mencakup semua poin penting tanpa mencakup semua tidak relevan. Nilai  Jelas dengan fokus pada ketepatan dan ketepatan dan kejelasan informasi.  Jelas dengan fokus pada ketepatan dan kejelasan informasi.  Jelas denga fokus pada fokus pada ketepatan dan kejelasan informasi.  Jelas denga fokus pada ketepatan dan kejelasan informasi.  Jelas denga fokus pada fokus pada ketepatan dan kejelasan informasi.  Jelas denga fokus pada fokus pada fokus pada fokus pada fokus pada fokus pa	4	menyusun slide presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna	Identifikasi Ide Utama: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyampaikan ide utama dari teks akademik dengan tepat dalam rangkumannya. 2.Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan: Mahasiswa mampu merangkum	koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan:  Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif Kriteria:  1.Ketepatan Identifikasi Ide Utama (35%): Nilai Penuh: Ide utama diidentifikasi dengan sangat tepat dan jelas, sesuai dengan fokus teks akademik. Nilai Sebagian: Ide utama umumnya diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa kekurangan dalam kejelasan atau	Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik menyusun ringkasan dari teks akademik dengan bimbingan dosen. 2. Metode Pembelajaran: Case Study: Mahasiswa menganalisis teks akademik dan menyusun ringkasan yang mencakup ide utama dan gagasan pendukung. Latihan Praktik:	merangkum teks akademik  Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga  Materi: merangkum teks akademik Pustaka:	2%
semua poin penting tanpa kehilangan makna utama. 3. Keseimbangan antara Ringkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan mencakup semua ringkas, namun tetap memberikan kehilangan memberikan kehilangan makna utama.  3. Keseimbangan antara Ringkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu memberikan kedalaman tiidak relevan. Nilai dengan benar atau kurang jelas dalam ringkasan dan kejelasan informasi. 3. Penugasan Mahasiswa: Reader (3rd Edition).  Akademik: Membaca teks akademik dan menyusun ringkasan yang jelas dan tepat, mencakup ide utama dan gagasan pendukung.  2 x 50 menit Metepatan dan kejelasan informasi. 3. Penugasan Mahasiswa: Reader (3rd Edition).  Pearson Education  Materi: Desain Presentasi teks akademik  Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S.	4	menyusun slide presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna	Identifikasi Ide Utama: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyampaikan ide utama dari teks akademik dengan tepat dalam rangkumannya. 2.Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan	koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan:  Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif Kriteria:  1.Ketepatan Identifikasi Ide Utama (35%): Nilai Penuh: Ide utama diidentifikasi dengan sangat tepat dan jelas, sesuai dengan fokus teks akademik. Nilai Sebagian: Ide utama umumnya diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa kekurangan dalam kejelasan atau ketepatan. Nilai	Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik menyusun ringkasan dari teks akademik dengan bimbingan dosen. 2. Metode Pembelajaran: Case Study: Mahasiswa menganalisis teks akademik dan menyusun ringkasan yang mencakup ide utama dan gagasan pendukung. Latihan Praktik: Menyusun ringkasan	merangkum teks akademik  Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga  Materi: merangkum teks akademik Pustaka: Blanchard,	2%
penting tanpa kehilangan makna utama. 3. Keseimbangan antara Ringkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan ringkas, namun tetap memberikan kedalaman dengan benar atau kurang jelas dalam ringkasan. 2. Kejelasan dan ketepatan antara Ringkas dan Mendalam: Nilai Penuh: Ringkasan sangat jelas, tepat, dan mencakup semua poin penting tanpa memberikan kedalaman tidak relevan. Nilai Penuh: 2 x 50 menit  kejelasan informasi. 3. Penugasan Mahasiswa: Reader (3rd Edition). Pearson Education  kejelasan informasi. 3. Penugasan Mahasiswa: Ringkasan Teks Akademik: Membaca teks akademik dan menyusun ringkasan yang jelas dan tepat, mencakup ide utama dan gagasan pendukung. 2 x 50 menit  Materi: Desain Presentasi teks akademik Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S.	4	menyusun slide presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna	Identifikasi Ide Utama: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyampaikan ide utama dari teks akademik dengan tepat dalam rangkumannya. 2.Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan jelas dan tepat,	koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan:  Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif Kriteria:  1.Ketepatan Identifikasi Ide Utama (35%): Nilai Penuh: Ide utama diidentifikasi dengan sangat tepat dan jelas, sesuai dengan fokus teks akademik. Nilai Sebagian: Ide utama umumnya diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa kekurangan dalam kejelasan atau ketepatan. Nilai Minimum: Ide	Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik menyusun ringkasan dari teks akademik dengan bimbingan dosen. 2. Metode Pembelajaran: Case Study: Mahasiswa menganalisis teks akademik dan menyusun ringkasan yang mencakup ide utama dan gagasan pendukung. Latihan Praktik: Menyusun ringkasan teks secara individu,	merangkum teks akademik  Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga  Materi: merangkum teks akademik Pustaka: Blanchard, Karen, & Root,	2%
makna utama. 3.Keseimbangan antara Ringkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum tetsa dengan ringkas, namun tetap memberikan kedalaman  makna utama. 3.Keseimbangan antara Ringkas dan Mendalam: Ketepatan Ringkasan (30%): Nilai Penuh: Ringkasan sangat jelas, tepat, dan mencakup semua poin penting tanpa memberikan kedalaman tidak relevan. Nilai  makna utama. 2.Kejelasan dan Ringkasan Teks Akademik: Membaca teks akademik dan menyusun ringkasan yang jelas dan tepat, mencakup ide utama dan gagasan pendukung. 2 x 50 menit  Mahasiswa: Ringkasan Teks Akademik: Membaca teks akademik dan menyusun ringkas na pendukung. 2 x 50 menit  Mahasiswa: Ringkasan Teks Akademik: Membaca teks akademik dan menyusun ringkas na pendukung. 2 x 50 menit	4	menyusun slide presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna	Identifikasi Ide Utama: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyampaikan ide utama dari teks akademik dengan tepat dalam rangkumannya. 2. Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan jelas dan tepat, mencakup	koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan:  Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif Kriteria:  1.Ketepatan Identifikasi Ide Utama (35%): Nilai Penuh: Ide utama diidentifikasi dengan sangat tepat dan jelas, sesuai dengan fokus teks akademik. Nilai Sebagian: Ide utama umumnya diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa kekurangan dalam kejelasan atau ketepatan. Nilai Minimum: Ide utama tidak	Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik menyusun ringkasan dari teks akademik dengan bimbingan dosen. 2. Metode Pembelajaran: Case Study: Mahasiswa menganalisis teks akademik dan menyusun ringkasan yang mencakup ide utama dan gagasan pendukung. Latihan Praktik: Menyusun ringkasan teks secara individu, dengan fokus pada	merangkum teks akademik  Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga  Materi: merangkum teks akademik Pustaka: Blanchard, Karen, & Root, Christine. (2018). Ready to	2%
3.Keseimbangan antara Ringkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan ringkas, namun tetap memberikan kedalaman  3.Keseimbangan antara Ringkas (30%): Ketepatan Ringkasan (30%): Nilai Penuh: Ringkasan sangat jelas, tepat, dan mencakup semua poin penting tanpa memberikan kedalaman tidak relevan. Nilai  3.Keseimbangan antara Ringkas (30%): Akademik: Membaca teks akademik dan menyusun ringkasan yang jelas dan tepat, mencakup ide utama dan gagasan pendukung. 2 x 50 menit  4. Edition). Pearson Education  Materi: Desain Presentasi teks akademik  Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S.	4	menyusun slide presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna	Identifikasi Ide Utama: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyampaikan ide utama dari teks akademik dengan tepat dalam rangkumannya. 2.Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan jelas dan tepat, mencakup semua poin penting tanpa	koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan:  Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif Kriteria:  1.Ketepatan Identifikasi Ide Utama (35%): Nilai Penuh: Ide utama diidentifikasi dengan sangat tepat dan jelas, sesuai dengan fokus teks akademik. Nilai Sebagian: Ide utama umumnya diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa kekurangan dalam kejelasan atau ketepatan. Nilai Minimum: Ide utama tidak diidentifikasi dengan benar atau	Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik menyusun ringkasan dari teks akademik dengan bimbingan dosen. 2. Metode Pembelajaran: Case Study: Mahasiswa menganalisis teks akademik dan menyusun ringkasan yang mencakup ide utama dan gagasan pendukung. Latihan Praktik: Menyusun ringkasan teks secara individu, dengan fokus pada ketepatan dan kejelasan informasi.	merangkum teks akademik Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga  Materi: merangkum teks akademik Pustaka: Blanchard, Karen, & Root, Christine. (2018). Ready to Read More: A	2%
antara Ringkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu Ringkasan sangat merangkum teks dengan ringkas, namun tetap memberikan kedalaman kedalaman kedalaman kedalaman kedalaman kedalaman kedalaman ketap memberikan kedalaman ketap mendakup semua tidak relevan. Nilai Akademik: Membaca teks akademik dan menyusun ringkasan yang jelas dan tepat, menguskup ide utama dan gagasan pendukung.  2 x 50 menit  Akademik: Membaca teks akademik dan menyusun ringkasan yang jelas dan tepat, mencakup ide utama dan gagasan pendukung.  2 x 50 menit  Pearson  Education  Materi: Desain Presentasi teks akademik  Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S.	4	menyusun slide presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna	Identifikasi Ide Utama: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyampaikan ide utama dari teks akademik dengan tepat dalam rangkumannya. 2.Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan jelas dan tepat, mencakup semua poin penting tanpa kehilangan	koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan:  Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif Kriteria:  1.Ketepatan Identifikasi Ide Utama (35%): Nilai Penuh: Ide utama diidentifikasi dengan sangat tepat dan jelas, sesuai dengan fokus teks akademik. Nilai Sebagian: Ide utama umumnya diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa kekurangan dalam kejelasan atau ketepatan. Nilai Minimum: Ide utama tidak diidentifikasi dengan benar atau kurang jelas dalam	Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik menyusun ringkasan dari teks akademik dengan bimbingan dosen. 2. Metode Pembelajaran: Case Study: Mahasiswa menganalisis teks akademik dan menyusun ringkasan yang mencakup ide utama dan gagasan pendukung. Latihan Praktik: Menyusun ringkasan teks secara individu, dengan fokus pada ketepatan dan kejelasan informasi. 3. Penugasan	merangkum teks akademik  Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga  Materi: merangkum teks akademik Pustaka: Blanchard, Karen, & Root, Christine. (2018). Ready to Read More: A Skills-Based	2%
dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan ringkas, namun tetap memberikan memberikan kedalaman  dan Mendalam: Nilai Penuh: Nilai Penuh: Nilai Penuh: Nilai Penuh: Materi: Desain pendukung, 2 x 50 menit  deks akademik dan menyusun ringkasan yang jelas dan tepat, mencakup ide utama dan gagasan pendukung. 2 x 50 menit  Pearson  Education  Materi: Desain Presentasi teks akademik Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S.	4	menyusun slide presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna	Identifikasi Ide Utama: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyampaikan ide utama dari teks akademik dengan tepat dalam rangkumannya. 2.Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan jelas dan tepat, mencakup semua poin penting tanpa kehilangan makna utama.	koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan:  Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif Kriteria:  1.Ketepatan Identifikasi Ide Utama (35%): Nilai Penuh: Ide utama diidentifikasi dengan sangat tepat dan jelas, sesuai dengan fokus teks akademik. Nilai Sebagian: Ide utama umumnya diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa kekurangan dalam kejelasan atau ketepatan. Nilai Minimum: Ide utama tidak diidentifikasi dengan benar atau kurang jelas dalam ringkasan.	Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik menyusun ringkasan dari teks akademik dengan bimbingan dosen. 2. Metode Pembelajaran: Case Study: Mahasiswa menganalisis teks akademik dan menyusun ringkasan yang mencakup ide utama dan gagasan pendukung. Latihan Praktik: Menyusun ringkasan teks secara individu, dengan fokus pada ketepatan dan kejelasan informasi. 3. Penugasan Mahasiswa:	merangkum teks akademik  Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga  Materi: merangkum teks akademik Pustaka: Blanchard, Karen, & Root, Christine. (2018). Ready to Read More: A Skills-Based Reader (3rd	2%
Mahasiswa mampu Ringkasan sangat merangkum teks dengan ringkas, namun tetap memberikan memberikan kedalaman tidak relevan. Nilai menyusun ringkasan yang jelas dan tepat, mencakup ide utama dan gagasan pendukung. 2 x 50 menit Materi: Desain Presentasi teks akademik Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S.	4	menyusun slide presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna	Identifikasi Ide Utama: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyampaikan ide utama dari teks akademik dengan tepat dalam rangkumannya. 2.Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan jelas dan tepat, mencakup semua poin penting tanpa kehilangan makna utama. 3.Keseimbangan	koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan:  Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif Kriteria:  1.Ketepatan Identifikasi Ide Utama (35%): Nilai Penuh: Ide utama diidentifikasi dengan sangat tepat dan jelas, sesuai dengan fokus teks akademik. Nilai Sebagian: Ide utama umumnya diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa kekurangan dalam kejelasan atau ketepatan. Nilai Minimum: Ide utama tidak diidentifikasi dengan benar atau kurang jelas dalam ringkasan.  2.Kejelasan dan	Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik menyusun ringkasan dari teks akademik dengan bimbingan dosen. 2. Metode Pembelajaran: Case Study: Mahasiswa menganalisis teks akademik dan menyusun ringkasan yang mencakup ide utama dan gagasan pendukung. Latihan Praktik: Menyusun ringkasan teks secara individu, dengan fokus pada ketepatan dan kejelasan informasi. 3. Penugasan Mahasiswa: Ringkasan Teks	merangkum teks akademik  Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga  Materi: merangkum teks akademik Pustaka: Blanchard, Karen, & Root, Christine. (2018). Ready to Read More: A Skills-Based Reader (3rd Edition).	2%
merangkum teks dengan ringkas, namun tetap memberikan kedalaman tidak relevan. Nilai merangkum teks dengan ringkas, namun tetap memberikan kedalaman tidak relevan. Nilai mencakup ide utama dan gagasan pendukung. 2 x 50 menit mencakup ide utama dan gagasan pendukung. 2 x 50 menit Presentasi teks akademik Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S.	4	menyusun slide presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna	Identifikasi Ide Utama: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyampaikan ide utama dari teks akademik dengan tepat dalam rangkumannya. 2. Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan jelas dan tepat, mencakup semua poin penting tanpa kehilangan makna utama. 3. Keseimbangan antara Ringkas	koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan:  Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif Kriteria:  1.Ketepatan Identifikasi Ide Utama (35%): Nilai Penuh: Ide utama diidentifikasi dengan sangat tepat dan jelas, sesuai dengan fokus teks akademik. Nilai Sebagian: Ide utama umumnya diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa kekurangan dalam kejelasan atau ketepatan. Nilai Minimum: Ide utama tidak diidentifikasi dengan benar atau kurang jelas dalam ringkasan. 2.Kejelasan dan Ketepatan	Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik menyusun ringkasan dari teks akademik dengan bimbingan dosen. 2. Metode Pembelajaran: Case Study: Mahasiswa menganalisis teks akademik dan menyusun ringkasan yang mencakup ide utama dan gagasan pendukung. Latihan Praktik: Menyusun ringkasan teks secara individu, dengan fokus pada ketepatan dan kejelasan informasi. 3. Penugasan Mahasiswa: Ringkasan Teks Akademik: Membaca	merangkum teks akademik  Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga  Materi: merangkum teks akademik Pustaka: Blanchard, Karen, & Root, Christine. (2018). Ready to Read More: A Skills-Based Reader (3rd Edition). Pearson	2%
teks dengan mencakup semua ringkas, namun tetap memberikan memberikan kedalaman tidak relevan. Nilai mencakup semua dan gagasan pendukung.  2 x 50 menit Presentasi teks akademik Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S.	4	menyusun slide presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna	Identifikasi Ide Utama: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyampaikan ide utama dari teks akademik dengan tepat dalam rangkumannya. 2. Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan jelas dan tepat, mencakup semua poin penting tanpa kehilangan makna utama. 3. Keseimbangan antara Ringkas dan Mendalam:	koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan:  Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif Kriteria:  1.Ketepatan Identifikasi Ide Utama (35%): Nilai Penuh: Ide utama diidentifikasi dengan sangat tepat dan jelas, sesuai dengan fokus teks akademik. Nilai Sebagian: Ide utama umumnya diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa kekurangan dalam kejelasan atau ketepatan. Nilai Minimum: Ide utama tidak diidentifikasi dengan benar atau kurang jelas dalam ringkasan.  2.Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan (30%):	Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik menyusun ringkasan dari teks akademik dengan bimbingan dosen. 2. Metode Pembelajaran: Case Study: Mahasiswa menganalisis teks akademik dan menyusun ringkasan yang mencakup ide utama dan gagasan pendukung. Latihan Praktik: Menyusun ringkasan teks secara individu, dengan fokus pada ketepatan dan kejelasan informasi. 3. Penugasan Mahasiswa: Ringkasan Teks Akademik: Membaca teks akademik dan	merangkum teks akademik  Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga  Materi: merangkum teks akademik Pustaka: Blanchard, Karen, & Root, Christine. (2018). Ready to Read More: A Skills-Based Reader (3rd Edition). Pearson	2%
ringkas, namun tetap menberikan memberikan kedalaman tidak relevan. Nilai tetas dengan mencakup semua tidak relevan. Nilai tatap menberikan kedalaman tidak relevan. Nilai tatap tidak relevan.	4	menyusun slide presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna	Identifikasi Ide Utama: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyampaikan ide utama dari teks akademik dengan tepat dalam rangkumannya. 2.Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan jelas dan tepat, mencakup semua poin penting tanpa kehilangan makna utama. 3.Keseimbangan antara Ringkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu	koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan:  Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif Kriteria:  1.Ketepatan Identifikasi Ide Utama (35%): Nilai Penuh: Ide utama diidentifikasi dengan sangat tepat dan jelas, sesuai dengan fokus teks akademik. Nilai Sebagian: Ide utama umumnya diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa kekurangan dalam kejelasan atau ketepatan. Nilai Minimum: Ide utama tidak diidentifikasi dengan benar atau kurang jelas dalam ringkasan.  2.Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan (30%): Nilai Penuh: Ringkasan sangat	Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik menyusun ringkasan dari teks akademik dengan bimbingan dosen. 2. Metode Pembelajaran: Case Study: Mahasiswa menganalisis teks akademik dan menyusun ringkasan yang mencakup ide utama dan gagasan pendukung. Latihan Praktik: Menyusun ringkasan teks secara individu, dengan fokus pada ketepatan dan kejelasan informasi. 3. Penugasan Mahasiswa: Ringkasan Teks Akademik: Membaca teks akademik dan menyusun ringkasan yang jelas dan tepat,	merangkum teks akademik Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga  Materi: merangkum teks akademik Pustaka: Blanchard, Karen, & Root, Christine. (2018). Ready to Read More: A Skills-Based Reader (3rd Edition). Pearson Education	2%
tetap menyertakan 2 x 50 menit Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., kedalaman tidak relevan. Nilai 2 x 50 menit 4 Asningtias, S.	4	menyusun slide presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna	Identifikasi Ide Utama: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyampaikan ide utama dari teks akademik dengan tepat dalam rangkumannya. 2.Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan jelas dan tepat, mencakup semua poin penting tanpa kehilangan makna utama. 3.Keseimbangan antara Ringkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum	koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan:  Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif Kriteria:  1.Ketepatan Identifikasi Ide Utama (35%): Nilai Penuh: Ide utama diidentifikasi dengan sangat tepat dan jelas, sesuai dengan fokus teks akademik. Nilai Sebagian: Ide utama umumnya diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa kekurangan dalam kejelasan atau ketepatan. Nilai Minimum: Ide utama tidak diidentifikasi dengan benar atau ketepatan. Nilai Minimum: Ide utama tidak diidentifikasi dengan benar atau ketepatan. Aliai Minimum: Ide utama tidak diidentifikasi dengan benar atau kurang jelas dalam ringkasan.  2.Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan (30%): Nilai Penuh: Ringkasan sangat jelas, tepat, dan	Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik menyusun ringkasan dari teks akademik dengan bimbingan dosen. 2. Metode Pembelajaran: Case Study: Mahasiswa menganalisis teks akademik dan menyusun ringkasan yang mencakup ide utama dan gagasan pendukung. Latihan Praktik: Menyusun ringkasan teks secara individu, dengan fokus pada ketepatan dan kejelasan informasi. 3. Penugasan Mahasiswa: Ringkasan Teks Akademik: Membaca teks akademik dan menyusun ringkasan yang jelas dan tepat, mencakup ide utama	merangkum teks akademik Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga  Materi: merangkum teks akademik Pustaka: Blanchard, Karen, & Root, Christine. (2018). Ready to Read More: A Skills-Based Reader (3rd Edition). Pearson Education  Materi: Desain	2%
memberikan informasi yang H.D, Anam, S., kedalaman tidak relevan. Nilai & Asningtias, S.	4	menyusun slide presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna	Identifikasi Ide Utama: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyampaikan ide utama dari teks akademik dengan tepat dalam rangkumannya. 2.Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan jelas dan tepat, mencakup semua poin penting tanpa kehilangan makna utama. 3.Keseimbangan antara Ringkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan	koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan:  Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif Kriteria:  1.Ketepatan Identifikasi Ide Utama (35%): Nilai Penuh: Ide utama diidentifikasi dengan sangat tepat dan jelas, sesuai dengan fokus teks akademik. Nilai Sebagian: Ide utama umumnya diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa kekurangan dalam kejelasan atau ketepatan. Nilai Minimum: Ide utama tidak diidentifikasi dengan benar atau kurang jelas dalam ringkasan.  2.Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan (30%): Nilai Penuh: Ringkasan sangat jelas, tepat, dan mencakup semua	Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik menyusun ringkasan dari teks akademik dengan bimbingan dosen. 2. Metode Pembelajaran: Case Study: Mahasiswa menganalisis teks akademik dan menyusun ringkasan yang mencakup ide utama dan gagasan pendukung. Latihan Praktik: Menyusun ringkasan teks secara individu, dengan fokus pada ketepatan dan kejelasan informasi. 3. Penugasan Mahasiswa: Ringkasan Teks Akademik: Membaca teks akademik dan menyusun ringkasan yang jelas dan tepat, mencakup ide utama dan gagasan	merangkum teks akademik Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga  Materi: merangkum teks akademik Pustaka: Blanchard, Karen, & Root, Christine. (2018). Ready to Read More: A Skills-Based Reader (3rd Edition). Pearson Education  Materi: Desain Presentasi teks	2%
kedalaman tidak relevan. Nilai & Asningtias, S.	4	menyusun slide presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna	Identifikasi Ide Utama: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyampaikan ide utama dari teks akademik dengan tepat dalam rangkumannya. 2.Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan jelas dan tepat, mencakup semua poin penting tanpa kehilangan makna utama. 3.Keseimbangan antara Ringkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan ingkas, anamun	koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan:  Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif Kriteria:  1.Ketepatan Identifikasi Ide Utama (35%): Nilai Penuh: Ide utama diidentifikasi dengan sangat tepat dan jelas, sesuai dengan fokus teks akademik. Nilai Sebagian: Ide utama umumnya diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa kekurangan dalam kejelasan atau ketepatan. Nilai Minimum: Ide utama tidak diidentifikasi dengan benar atau kurang jelas dalam ringkasan.  2.Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan (30%): Nilai Penuh: Ringkasan sangat jelas, tepat, dan mencakup semua poin penting tanpa	Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik menyusun ringkasan dari teks akademik dengan bimbingan dosen. 2. Metode Pembelajaran: Case Study: Mahasiswa menganalisis teks akademik dan menyusun ringkasan yang mencakup ide utama dan gagasan pendukung. Latihan Praktik: Menyusun ringkasan teks secara individu, dengan fokus pada ketepatan dan kejelasan informasi. 3. Penugasan Mahasiswa: Ringkasan Teks Akademik: Membaca teks akademik dan menyusun ringkasan yang jelas dan tepat, mencakup ide utama dan gagasan pendukung.	merangkum teks akademik Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga  Materi: merangkum teks akademik Pustaka: Blanchard, Karen, & Root, Christine. (2018). Ready to Read More: A Skills-Based Reader (3rd Edition). Pearson Education  Materi: Desain Presentasi teks akademik	2%
informasi yang Sebagian: (2024). English	4	menyusun slide presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna	Identifikasi Ide Utama: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyampaikan ide utama dari teks akademik dengan tepat dalam rangkumannya. 2. Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan jelas dan tepat, mencakup semua poin penting tanpa kehilangan makna utama. 3. Keseimbangan antara Ringkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan ingkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan ringkas, namun tetap	koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan:  Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif Kriteria:  1.Ketepatan Identifikasi Ide Utama (35%): Nilai Penuh: Ide utama diidentifikasi dengan sangat tepat dan jelas, sesuai dengan fokus teks akademik. Nilai Sebagian: Ide utama umumnya diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa kekurangan dalam kejelasan atau ketepatan. Nilai Minimum: Ide utama tidak diidentifikasi dengan benar atau kurang jelas dalam ringkasan.  2.Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan (30%): Nilai Penuh: Ringkasan sangat jelas, tepat, dan mencakup semua poin penting tanpa menyertakan	Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik menyusun ringkasan dari teks akademik dengan bimbingan dosen. 2. Metode Pembelajaran: Case Study: Mahasiswa menganalisis teks akademik dan menyusun ringkasan yang mencakup ide utama dan gagasan pendukung. Latihan Praktik: Menyusun ringkasan teks secara individu, dengan fokus pada ketepatan dan kejelasan informasi. 3. Penugasan Mahasiswa: Ringkasan Teks Akademik: Membaca teks akademik dan menyusun ringkasan yang jelas dan tepat, mencakup ide utama dan gagasan pendukung.	merangkum teks akademik Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga  Materi: merangkum teks akademik Pustaka: Blanchard, Karen, & Root, Christine. (2018). Ready to Read More: A Skills-Based Reader (3rd Edition). Pearson Education  Materi: Desain Presentasi teks akademik Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S.,	2%
	4	menyusun slide presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna	Identifikasi Ide Utama: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyampaikan ide utama dari teks akademik dengan tepat dalam rangkumannya. 2. Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan jelas dan tepat, mencakup semua poin penting tanpa kehilangan makna utama. 3. Keseimbangan antara Ringkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan ringkas, namun teks dengan ringkas, namun tetap memberikan kedalaman	koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan:  Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif Kriteria:  1.Ketepatan Identifikasi Ide Utama (35%): Nilai Penuh: Ide utama diidentifikasi dengan sangat tepat dan jelas, sesuai dengan fokus teks akademik. Nilai Sebagian: Ide utama umumnya diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa kekurangan dalam kejelasan atau ketepatan. Nilai Minimum: Ide utama tidak diidentifikasi dengan benar atau kurang jelas dalam ringkasan.  2.Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan (30%): Nilai Penuh: Ringkasan sangat jelas, tepat, dan mencakup semua poin penting tanpa menyertakan informasi yang tidak relevan. Nilai	Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik menyusun ringkasan dari teks akademik dengan bimbingan dosen. 2. Metode Pembelajaran: Case Study: Mahasiswa menganalisis teks akademik dan menyusun ringkasan yang mencakup ide utama dan gagasan pendukung. Latihan Praktik: Menyusun ringkasan teks secara individu, dengan fokus pada ketepatan dan kejelasan informasi. 3. Penugasan Mahasiswa: Ringkasan Teks Akademik: Membaca teks akademik dan menyusun ringkasan yang jelas dan tepat, mencakup ide utama dan gagasan pendukung.	merangkum teks akademik Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga  Materi: merangkum teks akademik Pustaka: Blanchard, Karen, & Root, Christine. (2018). Ready to Read More: A Skills-Based Reader (3rd Edition). Pearson Education  Materi: Desain Presentasi teks akademik Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S.	2%
	4	menyusun slide presentasi dari teks akademik dengan tepat, tanpa kehilangan makna	Identifikasi Ide Utama: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyampaikan ide utama dari teks akademik dengan tepat dalam rangkumannya. 2. Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan jelas dan tepat, mencakup semua poin penting tanpa kehilangan makna utama. 3. Keseimbangan antara Ringkas dan Mendalam: Mahasiswa mampu merangkum teks dengan ringkas, namun teks dengan ringkas, namun tetap memberikan kedalaman	koheren, dengan alur yang sulit diikuti. Kesimpulan:  Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif Kriteria:  1.Ketepatan Identifikasi Ide Utama (35%): Nilai Penuh: Ide utama diidentifikasi dengan sangat tepat dan jelas, sesuai dengan fokus teks akademik. Nilai Sebagian: Ide utama umumnya diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa kekurangan dalam kejelasan atau ketepatan. Nilai Minimum: Ide utama tidak diidentifikasi dengan benar atau kurang jelas dalam ringkasan.  2.Kejelasan dan Ketepatan Ringkasan (30%): Nilai Penuh: Ringkasan sangat jelas, tepat, dan mencakup semua poin penting tanpa menyertakan informasi yang tidak relevan. Nilai	Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik menyusun ringkasan dari teks akademik dengan bimbingan dosen. 2. Metode Pembelajaran: Case Study: Mahasiswa menganalisis teks akademik dan menyusun ringkasan yang mencakup ide utama dan gagasan pendukung. Latihan Praktik: Menyusun ringkasan teks secara individu, dengan fokus pada ketepatan dan kejelasan informasi. 3. Penugasan Mahasiswa: Ringkasan Teks Akademik: Membaca teks akademik dan menyusun ringkasan yang jelas dan tepat, mencakup ide utama dan gagasan pendukung.	merangkum teks akademik Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga  Materi: merangkum teks akademik Pustaka: Blanchard, Karen, & Root, Christine. (2018). Ready to Read More: A Skills-Based Reader (3rd Edition). Pearson Education  Materi: Desain Presentasi teks akademik Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S.	2%

	cukup untuk memahami	Ringkasan		for Higher
		umumnya jelas dan		Education.
	konteks dan	tepat, tetapi ada		
	tujuan teks	beberapa informasi		Surabaya:
	-	•		Penerbit
	akademik.	penting yang		Airlangga
	4.Penggunaan	kurang jelas atau		, iinangga
	Bahasa yang	kurang terwakili.		
	Efektif:	Nilai Minimum:		Materi: Desain
	Mahasiswa	Ringkasan kurang		Presentasi teks
				akademik
	menggunakan	jelas atau tidak		Pustaka: Van
	bahasa yang	mencakup		
	efektif, formal,	informasi penting,		Emden, Joan, &
	dan sesuai	dengan beberapa		Becker, Lucinda.
	dengan konteks	bagian yang		(2016).
	akademik	membingungkan.		' '
	dalam	3.Keseimbangan		Presentation
				Skills for
	rangkumannya.	antara Ringkas		Students (3rd
		dan Mendalam		Edition).
		(20%): Nilai Penuh:		
		Ringkasan disusun		Palgrave
		dengan sangat		Macmillan
		baik, menjaga		
		keseimbangan		
		antara ringkas dan		
		mendalam,		
		memberikan cukup		
		informasi untuk		
		memahami teks		
		secara		
		keseluruhan. Nilai		
		Sebagian:		
		Ringkasan		
		umumnya baik,		
		tetapi ada		
		kecenderungan		
		untuk terlalu		
		ringkas atau terlalu		
		panjang,		
		mengorbankan		
		kedalaman atau		
		kejelasan. Nilai		
		Minimum:		
		Ringkasan terlalu		
		ringkas atau terlalu		
		panjang, tidak		
		memberikan		
		kedalaman		
		informasi yang		
		memadai.		
		4.Penggunaan		
		Bahasa yang		
		Efektif (15%): Nilai		
		Penuh: Bahasa		
		yang digunakan		
		sangat efektif,		
		formal, dan sesuai		
		dengan konteks		
		akademik,		
		membantu dalam		
		menyampaikan		
		makna utama		
		dengan jelas. Nilai		
		Sebagian: Bahasa		
		yang digunakan		
		umumnya baik,		
		tetapi ada		
		beberapa		
		ketidaktepatan		
		atau kurangnya		
		formalitas. Nilai		
		Minimum: Bahasa		
		yang digunakan		
		kurang efektif,		
		formalitas kurang,		
		dan tidak		
		sepenuhnya sesuai		
		dengan konteks		
		akademik.		
		-		
1		Bentuk Penilaian :		
		Aktifitas Partisipasif		
		communicate diffusionabili	ĺ	i I
		7 interritate i di titolipatori		<u> </u>

Menyusun kerangka presentasi yang logis dan sistematis. 5 Materi: Desain Kriteria: 1. Bentuk 1.Logika 8% Penyusunan 1.Logika Pembelajaran: Presentasi teks Penyusunan Daring akademik Kerangka: Kerangka (40%): Workshop: Praktik Mahasiswa Pustaka: Iswati. Nilai Penuh: mampu menyusun kerangka H.D.., Anam, S., presentasi dari teks menyusun Kerangka & Asningtias, S. presentasi disusun akademik dengan kerangka (2024). English presentasi yang bimbingan dosen. dengan alur yang for Higher 2. Metode logis, dengan sangat logis, Education. alur yang jelas mengalir secara Pembelajaran: Surabaya: dari alami dari satu Case Study: pendahuluan bagian ke bagian Mahasiswa Penerbit menganalisis teks berikutnya. Nilai Airlangga hinaga akademik dan kesimpulan. Sebagian: 2.Sistematika menyusun kerangka Kerangka Materi: Desain presentasi yang logis Penyampaian: presentasi Presentasi teks dan sistematis. Mahasiswa umumnya logis, akademik Latihan Praktik: mampu tetapi ada Pustaka: Van menyusun beberapa bagian Menyusun kerangka Emden, Joan, & kerangka yang tidak tersusun presentasi secara Becker, Lucinda. presentasi yang dengan jelas. Nilai individu, mencakup (2016). pendahuluan, isi sistematis, Minimum: Presentation mencakup Kerangka utama, dan kesimpulan. Skills for presentasi kurang semua elemen 3. Penugasan penting seperti logis, dengan alur Students (3rd yang tidak jelas Mahasiswa: pendahuluan, Edition). Kerangka Presentasi: isi utama, dan atau sulit diikuti. Palgrave 2.Sistematika kesimpulan. Menyusun kerangka Macmillan 3.Relevansi dan Penyampaian presentasi berdasarkan Ketepatan Isi: (30%): Nilai Penuh: teks akademik, dengan fokus pada logika dan Mahasiswa Kerangka sistematika memilih dan presentasi disusun secara sistematis. penyampaian. mengorganisasi 2 x 50 menit isi utama mencakup semua presentasi yang elemen utama relevan dengan (pendahuluan, isi teks akademik utama, yang dianalisis. kesimpulan) dengan urutan yang tepat. Nilai Sebagian: Kerangka presentasi mencakup sebagian besar elemen utama, tetapi ada bagian yang kurang sistematis atau tidak lengkap. Nilai Minimum: Kerangka presentasi tidak sistematis, dengan beberapa elemen penting yang hilang atau tidak diatur dengan baik. 3.Relevansi dan Ketepatan Isi (30%): Nilai Penuh: Ìsi utama yang dipilih sangat relevan dan tepat, mendukung tujuan presentasi secara efektif. Nilai Sebagian: Isi utama umumnya relevan, tetapi ada beberapa elemen yang kurang tepat atau tidak mendukung tujuan presentasi dengan baik. Nilai Minimum: Isi utama kurang relevan atau tidak mendukung tujuan presentasi, dengan beberapa elemen penting yang diabaikan. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk

Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks lisan berbahasa Inggris, termasuk percakapan panjang, dan monolog dengan tema akademik dan isu sosial di pendidikan seperti bullying, serta mampu mengidentifikasi ide utama, detail penting, tujuan penutur, dan menarik inferensi berdasarkan informasi yang didengar.

6

- Identifikasi Ide Utama dan Detail Penting: Mahasiswa mampu mengidentifikasi ide utama dan detail penting dari dialog, percakapan, dan monolog yang didengarkan.
   Pemahaman
- yang
  didengarkan.
  2.Pemahaman
  Hubungan
  Antar Ide:
  Mahasiswa
  mampu
  memahami
  bagaimana ide
  ide dalam
  percakapan
  atau monolog
  saling
  berhubungan.
- 3.Kemampuan Membuat Inferensi: Mahasiswa mampu membuat inferensi yang tepat berdasarkan informasi yang didengar.
- 4.Penerapan Strategi Mendengarkan: Mahasiswa mampu menerapkan strategi mendengarkan yang efektif selama latihan dan tugas.

#### Kriteria:

Identifikasi Ide

- Utama dan Detail Penting (40%): Nilai Penuh: Ide utama dan detail penting diidentifikasi dengan tepat dan jelas. Nilai Sebagian: Ide utama dan detail penting umumnya diidentifikasi dengan benar. tetapi ada beberapa kekurangan. Nilai Minimum: Ide utama dan detail penting tidak diidentifikasi dengan benar atau diabaikan.
- 2.Pemahaman Hubungan Antar Ide (30%): Nilai Penuh: Hubungan antar ide dipahami dan dijelaskan dengan jelas, menunjukkan alur logis yang benar. Nilai Sebagian: Hubungan antar ide umumnya dipahami, tetapi ada beberapa bagian yang kurang jelas atau logis. Nilai Minimum: Hubungan antar ide tidak jelas atau tidak dipahami dengan baik. 3.Kemampuan
- Membuat Inferensi (20%): Nilai Penuh: Inferensi yang dibuat berdasarkan informasi yang didengar tepat dan mendalam. Nilai Sebagian: Inferensi umumnya tepat tetapi kurang mendalam atau ada beberapa kesalahan. Nilai Minimum: Inferensi yang dibuat kurang tepat atau tidak
- relevan. 4.Penerapan Strategi Mendengarkan (10%): Nilai Penuh: Strategi mendengarkan diterapkan dengan baik, membantu pemahaman yang tepat. Nilai Sebagian: Strategi mendengarkan diterapkan tetapi kurang konsisten atau tidak selalu efektif, Nilai Minimum: Strategi mendengarkan kurang diterapkan atau tidak efektif.

Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif Bentuk Pembelajaran:

Daring
Workshop: Praktik
mendengarkan
berbagai jenis teks
lisan (dialog,
percakapan, monolog)
dengan bimbingan
dosen.
Latihan Mandiri:
Mendengarkan materi
audio secara mandiri
dan menjawab soalsoal terkait.
Metode Pembelajaran:

Listening Practice: Mahasiswa mendengarkan contoh dialog singkat, percakapan panjang, dan monolog dalam bahasa Inggris. Latihan ini mencakup identifikasi ide utama, detail penting, dan hubungan antar ide. Case Study: Mahasiswa menganalisis rekaman percakapan atau ceramah untuk menemukan struktur, ide utama, dan inferensi yang diperlukan. Diskusi Kelas: Setelah mendengarkan, mahasiswa berdiskusi tentang jawaban mereka, mengklarifikasi kesulitan, dan mendiskusikan strategi yang efektif untuk mendengarkan Penugasan Mahasiswa:

Latihan Mendengarkan: Mahasiswa diberi tugas untuk mendengarkan rekaman tertentu dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan informasi yang didengar. Refleksi Tertulis: Mahasiswa menulis refleksi tentang strategi mendengarkan yang mereka gunakan, apa yang berhasil, dan apa yang perlu ditingkatkan. Penilaian untuk Listening: 2 x 50 menit

Listening Comprehension: Strategies and Practice **Pustaka:** Iswati, H.D.., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga

Materi:

Materi: Listening Comprehension: Strategies and Practice Pustaka: Phillips, Deborah. (2016). Longman Preparation Course for the TOEFL iBT Test (3rd Edition). Pearson Education

			1			
7	Mahasiswa mampu	<ol> <li>Identifikasi Ide</li> </ol>	Kriteria:	Bentuk Pembelajaran:	Materi:	3%
	memahami dan menganalisis	Utama dan	<ol> <li>Identifikasi Ide</li> </ol>		Listening	
	informasi tersurat dan	Detail Penting:	Utama dan Detail	Daring	Comprehension:	
	tersirat dari berbagai	Mahasiswa	Penting (40%):	Workshop: Praktik	Strategies and	
	jenis teks lisan	mampu	Nilai Penuh: Ide	mendengarkan	Practice	
	berbahasa Inggris,	mengidentifikasi	utama dan detail	berbagai jenis teks	Pustaka: Iswati.	
	termasuk percakapan	ide utama dan	penting	lisan (dialog,	H.D, Anam, S.,	
	pendek, percakapan panjang, dan	detail penting	diidentifikasi	percakapan, monolog)	& Asningtias, S.	
	monolog dengan	dari dialog,	dengan tepat dan	dengan bimbingan	-	
	tema akademik dan	percakapan,	jelas. Nilai	dosen.	(2024). English	
	isu sosial di	dan monolog	Sebagian: Ide	Latihan Mandiri:	for Higher	
	pendidikan seperti	yang	utama dan detail	Mendengarkan materi	Education.	
	bullying, serta mampu mengidentifikasi ide	didengarkan.	penting umumnya	audio secara mandiri	Surabaya:	
	utama, detail penting,	2.Pemahaman	diidentifikasi	dan menjawab soal-	Penerbit	
	tujuan penutur, dan	Hubungan	dengan benar,	soal terkait.	Airlangga	
	menarik inferensi	Antar Ide:	tetapi ada	Metode Pembelajaran:	Allialiyya	
	berdasarkan	Mahasiswa	beberapa	Motodo i ombolajaram.	Matauli	
	informasi yang didengar.	mampu	kekurangan. Nilai	Listening Practice:	Materi:	
	diderigar.	memahami	Minimum: Ide	Mahasiswa	Listening	
		bagaimana ide-	utama dan detail	mendengarkan contoh	Comprehension:	
		ide dalam		dialog singkat,	Strategies and	
			penting tidak diidentifikasi	percakapan panjang,	Practice	
		percakapan	dildentilikasi dengan benar atau		Pustaka:	
		atau monolog	· ·	dan monolog dalam	Phillips,	
		saling	diabaikan.	bahasa Inggris.	Deborah.	
		berhubungan.	2.Pemahaman	Latihan ini mencakup	(2016).	
		3.Kemampuan	Hubungan Antar	identifikasi ide utama,	Longman	
		Membuat	lde (30%): Nilai	detail penting, dan	•	
		Inferensi:	Penuh: Hubungan	hubungan antar ide.	Preparation	
		Mahasiswa	antar ide dipahami	Case Study:	Course for the	
		mampu	dan dijelaskan	Mahasiswa	TOEFL iBT Test	
		membuat	dengan jelas,	menganalisis rekaman	(3rd Edition).	
		inferensi yang	menunjukkan alur	percakapan atau	Pearson	
		tepat	logis yang benar.	ceramah untuk	Education	
		berdasarkan	Nilai Sebagian:	menemukan struktur,		
		informasi yang	Hubungan antar	ide utama, dan		
		didengar.	ide umumnya	inferensi yang		
		4.Penerapan	dipahami, tetapi	diperlukan.		
		Strategi	ada beberapa	Diskusi Kelas:		
		Mendengarkan:	bagian yang	Setelah		
		Mahasiswa	kurang jelas atau	mendengarkan,		
		mampu	logis. Nilai	mahasiswa berdiskusi		
		menerapkan	Minimum:	tentang jawaban		
		strategi	Hubungan antar	mereka, mengklarifikasi		
		mendengarkan	ide tidak jelas atau	kesulitan, dan		
		yang efektif	tidak dipahami	mendiskusikan strategi		
		selama latihan	dengan baik.	yang efektif untuk		
		dan tugas.	3.Kemampuan	mendengarkan		
		-	Membuat Inferensi	Penugasan		
			(20%): Nilai Penuh:	Mahasiswa:		
			Inferensi yang			
			dibuat berdasarkan	Latihan		
			informasi yang	Mendengarkan:		
			didengar tepat dan	Mahasiswa diberi tugas		
			mendalam. Nilai	untuk mendengarkan		
			Sebagian: Inferensi	rekaman tertentu dan		
			umumnya tepat	menjawab pertanyaan		
			tetapi kurang	yang terkait dengan		
			mendalam atau	informasi yang		
			ada beberapa	didengar.		
			kesalahan. Nilai	Refleksi Tertulis:		
			Minimum: Inferensi	Mahasiswa menulis		
			yang dibuat kurang	refleksi tentang strategi		
			tepat atau tidak	mendengarkan yang		
			relevan.	mereka gunakan, apa		
			4.Penerapan	yang berhasil, dan apa		
			Strategi	yang perlu		
			Mendengarkan	ditingkatkan.		
			(10%): Nilai Penuh:	Penilaian untuk		
			Strategi	Listening:		
			mendengarkan	2 x 50 menit		
			diterapkan dengan			
			baik, membantu			
			pemahaman yang			
			tepat. Nilai			
			Sebagian: Strategi			
			mendengarkan			
			diterapkan tetapi			
			kurang konsisten			
			atau tidak selalu			
			efektif. Nilai			
1			Minimum: Strategi			
1			mendengarkan			
1			kurang diterapkan			
			atau tidak efektif.			
			Bentuk Penilaian :			
			Aktifitas Partisipasif			
8	Mahasiswa mamau	1 1/21	Kritorio	1 Pontule	Motori: Daviess	1 50/
•	Mahasiswa mampu memahami dan	1.Ketepatan	Kriteria:	1. Bentuk	Materi: Review	15%
I I	.nomanami dan	ľ	ı I	I		

menganalisis informasi tersurat dan informasi tersurat dan informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks lisan berbahasa Inggris, termasuk percakapan pendek, percakapan panjang, dan monolog dengan tema akademik dan isu sosial di pendidikan seperti bullying, serta mampu mengidentifikasi ide utama, detail penting, tujuan penutur, dan menarik inferensi berdasarkan informasi yang didengar.

- Jawaban: Mahasiswa mampu menjawab soalsoal Listening TOEFL (dialog singkat. percakapan panjang, monolog) dengan akurat, mencerminkan pemahaman yang baik terhadap informasi yang didengar.
- 2.Pemahaman
  Ide Utama dan
  Detail Penting:
  Mahasiswa
  mampu
  mengidentifikasi
  ide utama dan
  detail penting
  dari berbagai
  jenis soal
  Listening
  TOEFL dengan
  benar.
- 3.Kemampuan
  Membuat
  Inferensi:
  Mahasiswa
  mampu
  membuat
  inferensi yang
  tepat
  berdasarkan
  informasi yang
  didengar dalam
  Listening
- TOEFL. 4.Penerapan Strategi Mendengarkan: Mahasiswa mampu menerapkan strategi mendengarkan yang efektif, termasuk pengambilan keputusan cepat dan fokus pada informasi kunci, untuk menjawab soal Listening TOEFL.

- Ketepatan Jawaban (40%): Nilai Penuh: Jawaban sangat akurat dan mencerminkan pemahaman penuh terhadap materi yang didengar. Nilai Sebagian: Jawaban umumnya akurat, tetapi ada beberapa kesalahan atau kekurangan dalam memahami informasi penting. Nilai Minimum: Jawaban kurang tepat atau menunjukkan kesulitan dalam memahami materi vang didengar.
- 2.Pemahaman Ide Utama dan Detail Penting (30%): Nilai Penuh: Mahasiswa mampu mengidentifikasi ide utama dan detail penting dengan sangat baik, menunjukkan pemahaman yang mendalam. Nilai Sebagian: Pemahaman terhadap ide utama dan detail penting umumnya baik, tetapi ada beberapa informasi yang kurang dipahami. Nilai Minimum: Mahasiswa kesulitan mengidentifikasi ide utama atau detail penting.
- 3.Kemampuan Membuat Inferensi (20%): Nilai Penuh: Inferensi yang dibuat sangat tepat dan relevan dengan informasi yang didengar. Nilai Sebagian: Inferensi umumnya tepat, tetapi ada beberapa yang kurang relevan atau tepat. Nilai Minimum: Inferensi yang dibuat kurang tepat atau tidak relevan dengan informasi yang

menvebabkan

akurat.

jawaban yang tidak

informasi yang didengar.
4.Penerapan
Strategi
Mendengarkan
(10%): Nilai Penuh:
Strategi
mendengarkan
diterapkan dengan
sangat baik,
membantu
mahasiswa dalam
menjawab soal
dengan akurasi
tinggi. Nilai
Sebagian: Strategi

Pembelajaran: Daring Workshop Daring: Sesi intensif di mana mahasiswa berlatih mengerjakan berbagai jenis soal Listening TOEFL (dialog singkat, percakapan panjang, dan monolog) dengan panduan dan umpan balik langsung dari dosen. Model Pembelajaran: Case Study: Mahasiswa mempelajari contoh soal Listening TOEFL dari masing-masing bagian (Part A, Part B. Part C). Mereka menganalisis karakteristik soal dan strategi yang diperlukan untuk menjawabnya dengan benar. Latihan Praktik: Mahasiswa mengerjakan soal

Listening TOEFL secara individu. Setiap latihan mencakup soal dari berbagai bagian (dialog singkat, percakapan panjang, dan monolog) dengan fokus pada penerapan strategi mendengarkan yang telah dipelajari. Diskusi Kelompok Daring: Setelah latihan, mahasiswa bergabung dalam diskusi kelompok daring untuk membahas soal-soal yang sulit, berbagi

3. Penugasan Mahasiswa: Latihan Soal Listening TOEFL: Mahasiswa diminta untuk menyelesaikan serangkaian soal Listening TOEFL

mencatat strategi vang

strategi yang mereka gunakan, dan

pemahaman mereka

tentang materi yang

mengklarifikasi

didengar.

mereka gunakan, dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. 2 x 50 menit

secara individu,

and Practice for English Proficiency Test **Pustaka:** Iswati, H.D.., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga

Materi: Review and Practice for English Proficiency Test Pustaka: McWhorter, K. T. (2017). Academic Reading: Reading and Writing Across the Disciplines (8th ed.)

		mendengarkan diterapkan, tetapi ada beberapa kekurangan dalam penerapannya. Nilai Minimum: Strategi			
		mendengarkan kurang diterapkan dengan baik, mengakibatkan			
		kesulitan dalam menjawab soal.			
9 Mahasiswa mamp	1 Ketenatan	Bentuk Penilaian :	1. Bentuk	Materi: Review	2%
Mahasiswa mampi mengidentifikasi, menganalisis, dan memperbaiki kesalahan tata bahasa serta struk kalimat dalam soa Structure and Writ Expression TOEF serta menerapkan pemahaman tata bahasa Inggris un melengkapi kalima secara tepat.	Identifikasi Kesalahan Tata Bahasa: Ktur Al Itten EL, In Bahasa dalam Soal Structure	1. Ketepatan Identifikasi Kesalahan Tata Bahasa (35%): Nilai Penuh: Kesalahan tata bahasa diidentifikasi dengan sangat akurat dan jelas. Nilai Sebagian: Kesalahan tata bahasa umumnya diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa kesalahan yang terlewat atau kurang tepat. Nilai Minimum: Kesalahan tata bahasa tidak diidentifikasi dengan benar atau diabaikan. 2. Ketepatan Analisis Struktur Kalimat (30%): Nilai Penuh: Struktur kalimat dianalisis dengan benar, sehingga mahasiswa dapat memperbaiki atau melengkapi kalimat dengan unsur yang tepat. Nilai Sebagian: Struktur kalimat dengan unsur yang tepat. Nilai Sebagian: Struktur kalimat dengan baik, tetapi ada beberapa bagian yang kurang dipahami atau salah diinterpretasikan. Nilai Minimum:	1. Bentuk Pembelajaran: Daring Workshop Daring: Sesi interaktif di mana mahasiswa berlatih mengerjakan soal Structure and Written Expression TOEFL dengan panduan dan umpan balik langsung dari dosen. 2. Model Pembelajaran: Case Study:  Mahasiswa mempelajari contoh soal Structure and Written Expression TOEFL yang mencakup berbagai jenis kesalahan tata bahasa dan struktur kalimat yang sering muncul. Mereka menganalisis kesalahan-kesalahan umum dan bagaimana cara memperbaikinya. Latihan Praktik:  Mahasiswa mengerjakan soal Structure and Written Expression TOEFL secara individu, dengan fokus pada identifikasi kesalahan tata bahasa, analisis struktur kalimat, dan melengkapi kalimat dengan unsur yang tepat. Diskusi Kelompok Daring:  Setelah latihan, mahasiswa bergabung dalam diskusi kelompok daring untuk membahas soal-soal yang sulit, berbagi strategi yang mereka gunakan, dan mengklarifikasi aturan tata bahasa yang kurang dipahami. 2 x 50 menit	Materi: Review and Practice for English Proficiency Test Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga Materi: Review and Practice for English Proficiency Test Pustaka: Phillips, Deborah. (2016). Longman Preparation Course for the TOEFL IBT Test (3rd Edition). Pearson Education	

			penerapannya. Nilai Minimum: Aturan tata bahasa tidak diterapkan dengan benar, menyebabkan kesalahan dalam menjawab soal. 4. Penerapan Strategi Menjawab Soal (10%): Nilai Penuh: Strategi menjawab soal diterapkan dengan sangat efektif, membantu mahasiswa dalam mengelola waktu dan menghindari kesalahan umum. Nilai Sebagian: Strategi menjawab soal diterapkan dengan cukup baik, tetapi ada beberapa kekurangan dalam penerapannya. Nilai Minimum: Strategi menjawab soal kurang diterapkan dengan baik, menyebabkan kesulitan dalam menyelesaikan soal dengan tepat waktu.  Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif			
10	Mahasiswa mampu mengianalisis, dan mempanalisis, dan memperbaiki kesalahan tata bahasa serta struktur kalimat dalam soal Structure and Written Expression TOEFL, serta menerapkan pemahaman tata bahasa Inggris untuk melengkapi kalimat secara tepat.	1.Ketepatan Identifikasi Kesalahan Tata Bahasa: Mahasiswa mampu mengidentifikasi kesalahan tata bahasa dalam soal Structure and Written Expression TOEFL dengan akurat. 2.Ketepatan Analisis Struktur Kalimat: Mahasiswa mampu menganalisis dan memahami struktur kalimat dengan benar, sehingga dapat memperbaiki atau melengkapi kalimat dengan unsur yang tepat. 3.Penerapan Aturan Tata Bahasa: Mahasiswa mampu menerapkan aturan tata bahasa Inggris dengan tepat untuk memperbaiki kesalahan atau melengkapi kalimat dalam soal TOEFL. 4.Penerapan Strategi	Kriteria:  1.Ketepatan Identifikasi Kesalahan Tata Bahasa (35%): Nilai Penuh: Kesalahan tata bahasa diidentifikasi dengan sangat akurat dan jelas. Nilai Sebagian: Kesalahan tata bahasa umumnya diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa kesalahan yang terlewat atau kurang tepat. Nilai Minimum: Kesalahan tata bahasa tidak diidentifikasi dengan benar atau diabaikan.  2.Ketepatan Analisis Struktur Kalimat (30%): Nilai Penuh: Struktur Kalimat dianalisis dengan benar, sehingga mahasiswa dapat memperbaiki atau melengkapi kalimat dengan unsur yang tepat. Nilai Sebagian: Struktur kalimat dengan unsur yang tepat. Nilai Sebagian: Struktur kalimat dengan unsur yang tepat. Nilai Sebagian: Struktur kalimat dengan baik, tetapi ada beberapa bagian yang kurang dipahami atau salah diinterpretasikan. Nilai Minimum:	1. Bentuk Pembelajaran: Daring Workshop Daring: Sinteraktif di mana mahasiswa berlatih mengerjakan soal Structure and Writte Expression TOEFL dengan panduan da umpan balik langsur dari dosen. 2. Model Pembelajaran: Case Study:  Mahasiswa mempelajari contoh soal Structure and Written Expression TOEFL yang mencakup berbagai jenis kesalahan tata bahasa dan struktur kalimat yang sering muncul. Mereka menganalisis kesalahan-kesalaha umun dan bagaima cara memperbaikiny Latihan Praktik:  Mahasiswa mengerjakan soal Structure and Writte Expression TOEFL secara individu, dengan fokus pada identifikasi kesalaha tata bahasa, analisis struktur kalimat, dar melengkapi kalimat dengan unsur yang tepat. Diskusi Kelompok Daring:  Setelah latihan, mahasiswa bergabu	Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga  Materi: Review and Practice for English Proficiency Test Pustaka: Phillips, Deborah. (2016). Longman Preparation Course for the TOEFL iBT Test (3rd Edition). Pearson Education	2%

		Menjawab Soal: Mahasiswa mampu menerapkan strategi efektif dalam mengerjakan soal Structure and Written Expression TOEFL, termasuk strategi untuk mengelola waktu dan menghindari kesalahan umum.	Struktur kalimat tidak dianalisis dengan benar, menyebabkan kesalahan dalam memperbaiki atau melengkapi kalimat.  3. Penerapan Aturan Tata Bahasa (25%): Nilai Penuh: Aturan tata bahasa diterapkan dengan sangat baik, membantu mahasiswa dalam memperbaiki kesalahan atau melengkapi kalimat dengan benar. Nilai Sebagian: Aturan tata bahasa diterapkan dengan cukup baik, tetapi ada beberapa kesalahan dalam penerapannya. Nilai Minimum: Aturan tata bahasa tidak diterapkan dengan benar, menyebabkan kesalahan dalam menjawab soal.  4. Penerapan Strategi menjawab Soal (10%): Nilai Penuh: Strategi menjawab Soal diterapkan dengan sangat efektif, membantu mahasiswa dalam mengelola waktu dan mengelola watu dan mengelol	dalam diskusi kelompok daring untuk membahas soal-soal yang sulit, berbagi strategi yang mereka gunakan, dan mengklarifikasi aturan tata bahasa yang kurang dipahami. 2 x 50 menit		
11	Mahasiswa mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan memperbaiki kesalahan tata bahasa serta struktur kalimat dalam soal Structure and Written Expression TOEFL, serta menerapkan pemahaman tata bahasa Inggris untuk melengkapi kalimat secara tepat.	1.Ketepatan Identifikasi Kesalahan Tata Bahasa: Mahasiswa mampu mengidentifikasi kesalahan tata bahasa dalam soal Structure and Written Expression TOEFL dengan akurat. 2.Ketepatan Analisis Struktur Kalimat: Mahasiswa mampu menganalisis dan memahami struktur kalimat dengan benar,	Aktifitas Partisipasif Kriteria:  1. Ketepatan Identifikasi Kesalahan Tata Bahasa (35%): Nilai Penuh: Kesalahan tata bahasa diidentifikasi dengan sangat akurat dan jelas. Nilai Sebagian: Kesalahan tata bahasa umumnya diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa kesalahan yang terlewat atau kurang tepat. Nilai Minimum: Kesalahan tata bahasa tidak	1. Bentuk Pembelajaran: Daring Workshop Daring: Sesi interaktif di mana mahasiswa berlatih mengerjakan soal Structure and Written Expression TOEFL dengan panduan dan umpan balik langsung dari dosen. 2. Model Pembelajaran: Case Study:  Mahasiswa mempelajari contoh soal Structure and Written Expression TOEFL yang mencakup berbagai jenis kesalahan tata bahasa dan struktur	Materi: Review and Practice for English Proficiency Test Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga  Materi: Review and Practice for English Proficiency Test Pustaka: Phillips, Deborah. (2016).	2%

- sehingga dapat memperbaiki atau melengkapi kalimat dengan unsur vana tepat. 3.Penerapan Aturan Tata Bahasa: Mahasiswa mampu menerapkan aturan tata bahasa Inggris dengan tepat untuk memperbaiki kesalahan atau melengkapi kalimat dalam soal TOEFL.
- 4.Penerapan Strategi Menjawab Soal: Mahasiswa mampu menerapkan strategi efektif dalam mengerjakan soal Structure and Written Expression TÖEFL. termasuk strategi untuk mengelola waktu dan menghindari kesalahan umum.

- diidentifikasi dengan benar atau diabaikan.
- 2.Ketepatan Analisis Struktur Kalimat (30%): Nilai Penuh: Struktur kalimat dianalisis dengan benar, sehingga mahasiswa dapat memperbaiki atau melengkapi kalimat dengan unsur yang tepat. Nilai Sebagian: Struktur kalimat umumnya dianalisis dengan baik, tetapi ada beberapa bagian yang kurang dipahami atau salah diinterpretasikan. Nilai Minimum:
  - dipahami atau salah diinterpretasikan. Nilai Minimum: Struktur kalimat tidak dianalisis dengan benar, menyebabkan kesalahan dalam memperbaiki atau melengkapi

kalimat.

- 3.Penerapan Aturan Tata Bahasa (25%): Nilai Penuh: Aturan tata bahasa diterapkan dengan sangat baik, membantu mahasiswa dalam memperbaiki kesalahan atau melengkapi kalimat dengan benar, Nilai Sebagian: Aturan tata bahasa diterapkan dengan cukup baik, tetapi ada beberapa kesalahan dalam penerapannya. Nilai Minimum: Aturan tata bahasa tidak diterapkan dengan benar, menyebabkan kesalahan dalam menjawab soal.
- 4.Penerapan Strategi Menjawab Soal (10%): Nilai Penuh: Strategi menjawab soal diterapkan dengan sangat efektif, membantu mahasiswa dalam mengelola waktu dan menghindari kesalahan umum. Nilai Sebagian: Strategi menjawab soal diterapkan dengan cukup baik tetapi ada beberapa kekurangan dalam penerapannya. Nilai Minimum: Strategi menjawab soal kurang diterapkan dengan baik, menyebabkan kesulitan dalam menyelesaikan soal dengan tepat waktu.

kalimat yang sering muncul. Mereka menganalisis kesalahan-kesalahan umum dan bagaimana cara memperbaikinya. Latihan Praktik:

Mahasiswa mengerjakan soal Structure and Written Expression TOEFL secara individu, dengan fokus pada identifikasi kesalahan tata bahasa, analisis struktur kalimat, dan melengkapi kalimat dengan unsur yang tepat. Diskusi Kelompok Daring:

Setelah latihan, mahasiswa bergabung dalam diskusi kelompok daring untuk membahas soal-soal yang sulit, berbagi strategi yang mereka gunakan, dan mengklarifikasi aturan tata bahasa yang kurang dipahami. 2 x 50 menit Longman
Preparation
Course for the
TOEFL iBT Test
(3rd Edition).
Pearson
Education

					1	
12	Mahasiswa mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan memperbaiki kesalahan tata bahasa serta struktur kalimat dalam soal Structure and Written Expression TOEFL, serta menerapkan pemahaman tata bahasa Inggris untuk melengkapi kalimat secara tepat.	1.Ketepatan Jawaban: 2.Identifikasi Kesalahan (Error Analysis): 3.Pemahaman dan Strategi:	Kriteria:  1.Ketepatan Jawaban (50%): Penilaian berdasarkan jumlah soal yang dijawab dengan benar. Nilai penuh diberikan jika mahasiswa menjawab mayoritas soal dengan benar, sedangkan nilai minimum diberikan jika terdapat banyak kesalahan. 2.Identifikasi Kesalahan (30%): Penilaian berdasarkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan dalam soal error analysis. Nilai penuh diberikan jika semua kesalahan teridentifikasi dengan benar, sedangkan nilai minimum diberikan jika banyak kesalahan yang tidak teridentifikasi atau diperbaiki dengan benar. 3.Pemahaman dan Strategi (20%): Penilaian berdasarkan penerapan strategi yang tepat dan logika yang digunakan dalam menjawab soal. Nilai penuh diberikan jika strategi diterapkan dengan baik dan mahasiswa mampu menjelaskan logika di balik jawaban mereka.  Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif	1. Bentuk Pembelajaran: Latihan Mandiri, Diskusi Kelas 2. Metode Pembelajaran:  Latihan Praktik, Diskusi Kelompok, Umpan Balik Terarah 3. Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa mengerjakan 40 soal Structure and Written Expression yang mencakup melengkapi kalimat dan error analysis. 2x 50 menit	Materi: Review and Practice for English Proficiency Test Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga  Materi: structure and written expressions Pustaka: Phillips, Deborah. (2016). Longman Preparation Course for the TOEFL iBT Test (3rd Edition). Pearson Education	4%
13	Menganalisis teks bacaan dalam format TOEFL Reading untuk mengidentifikasi ide utama, detail penting, hubungan antar paragraf, serta makna kata dalam konteks, dan menerapkan strategi membaca yang efektif untuk menjawab berbagai jenis pertanyaan secara tepat.	1.Identifikasi Jenis Pertanyaan: Seberapa tepat mahasiswa dapat mengidentifikasi jenis pertanyaan dalam latihan soal. 2.Ketepatan Jawaban: Seberapa benar jawaban yang diberikan untuk setiap jenis pertanyaan 3.Pemahaman dan Strategi: Seberapa baik mahasiswa menerapkan strategi yang diajarkan dalam menjawab pertanyaan.	Kriteria:  1.Identifikasi Jenis Pertanyaan (30%): Indikator: Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis pertanyaan dengan benar sebelum menjawab. Nilai Penuh: Semua jenis pertanyaan diidentifikasi dengan tepat. Nilai Sebagian: Mayoritas pertanyaan diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa kesalahan. Nilai Minimum: Banyak jenis pertanyaan yang salah diidentifikasi 2.Ketepatan Jawaban (50%): Indikator:	1. Bentuk Pembelajaran: Kuliah/Seminar, Latihan Mandiri 2. Metode Pembelajaran: Ceramah Interaktif, Latihan Praktik, Diskusi Kelompok 3. Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa diberikan latihan soal yang berisi berbagai jenis pertanyaan TOEFL Reading, dan mereka harus mengidentifikasi jenis pertanyaan serta menjawabnya dengan benar. 2 x 50 menit	Materi: Review and Practice for English Proficiency Test Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga Materi: Latihan soal Reading Pustaka: Phillips, Deborah. (2016). Longman Preparation Course for the TOEFL IBT Test (3rd Edition). Pearson Education	8%

			Mahasiswa menjawab pertanyaan dengan benar berdasarkan jenis pertanyaan yang diidentifikasi. Nilai Penuh: Mayoritas jawaban benar, dengan sedikit atau tanpa kesalahan. Nilai Sebagian: Sebagian besar jawaban benar, tetapi ada beberapa kesalahan. Nilai Minimum: Banyak jawaban yang salah atau tidak tepat. 3.Pemahaman dan Strategi (20%): Indikator: Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang kuat terhadap strategi yang digunakan untuk menjawab berbagai jenis pertanyaan. Nilai Penuh: Mahasiswa menerapkan strategi dengan baik dan menjelaskan logika di balik jawaban mereka. Nilai Sebagian: Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang cukup baik tetapi mengalami beberapa kesulitan dalam menerapkan strategi. Nilai Minimum: Mahasiswa kesulitan menerapkan strategi yang tepat, dengan jawaban yang kurang logis.  Bentuk Penilaian:				
14	Menganalisis teks bacaan dalam format TOEFL Reading untuk mengidentifikasi ide utama, detail penting, hubungan antar paragraf, serta makna kata dalam konteks, dan menerapkan strategi membaca yang efektif untuk menjawab berbagai jenis pertanyaan secara tepat.	1.Ketepatan Jawaban: Seberapa tepat mahasiswa dalam menjawab soal- soal reading comprehension. 2.Pemahaman Terhadap Teks: Seberapa baik mahasiswa dapat mengidentifikasi ide utama, detail penting, dan makna kosakata dalam konteks. 3.Kemampuan Diskusi: Partisipasi aktif dan relevansi kontribusi dalam diskusi kelompok.	Kriteria:  1.Ketepatan Jawaban (50%): Indikator: Mahasiswa mampu menjawab soal dengan tepat, menunjukkan pemahaman yang baik terhadap teks. Nilai Penuh: Mayoritas jawaban benar, dengan sedikit atau tanpa kesalahan. Nilai Sebagian: Jawaban sebagian besar benar, tetapi ada beberapa kesalahan. Nilai Minimum: Banyak jawaban yang salah atau menunjukkan kurangnya pemahaman. 2.Pemahaman Terhadap Teks (30%): Indikator:	Pem Latih Diskl 2. Mr Pem Latih (Rea Com Exer Kelo 3. Pe Maha Men read yang dose pada scan mene utam	entuk hbelajaran: han Mandiri, kusi Kelas letode hbelajaran: han Praktik ading hprehension rcises), Diskusi hmpok enugasan hasiswa: hgerjakan soal-soal hing comprehension g diberikan oleh en, dengan fokus a teknik skimming, hning, dan hgidentifikasi ide ha serta gagasan hdukung. hon menit	Materi: Review and Practice for English Proficiency Test Pustaka: Iswati, H.D, Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga  Materi: Review and Practice for English Proficiency Test Pustaka: Phillips, Deborah. (2016). Longman Preparation Course for the TOEFL iBT Test (3rd Edition).	5%

			Mahasiswa mampu mengidentifikasi ide utama, detail		Pearson Education	
			penting, dan makna kata dalam konteks. Nilai Penuh: Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang kuat dengan menjawab soal			
			inferensi dan kosakata dengan benar. Nilai Sebagian: Mahasiswa memahami teks dengan baik, tetapi			
			ada beberapa kesalahan dalam pertanyaan yang lebih kompleks. Nilai Minimum: Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang			
			terbatas terhadap teks. 3.Kemampuan Diskusi (20%): Indikator: Mahasiswa aktif berpartisipasi dalam diskusi,			
			memberikan kontribusi yang relevan, dan mampu menjelaskan jawaban mereka kepada kelompok. Nilai Penuh:			
			Mahasiswa berkontribusi secara aktif dan memberikan jawaban yang mendalam selama diskusi. Nilai			
			Sebagian: Mahasiswa berpartisipasi tetapi kontribusinya terbatas. Nilai Minimum: Mahasiswa jarang berpartisipasi atau kontribusinya tidak			
			relevan. <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif			
15	Menganalisis teks bacaan dalam format TOEFL Reading untuk mengidentifikasi ide utama, detail penting, hubungan antar paragraf, serta makna kata dalam konteks, dan menerapkan strategi membaca yang efektif untuk menjawab berbagai jenis pertanyaan secara tepat.	1.Mahasiswa mampu memahami informasi utama dari percakapan dan ceramah dalam bahasa Inggris. 2.Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan tata bahasa dan struktur kalimat dalam bahasa Inggris. 3.Mahasiswa mampu memahami teks akademik dalam bahasa	Kriteria:  1.Nilai Penuh:     Mahasiswa dapat     mengidentifikasi     ide utama, detail     penting, dan     maksud pembicara     secara tepat dalam     semua soal     listening. Nilai     Sebagian:     Mahasiswa mampu     mengidentifikasi     sebagian besar ide     utama dan detail     penting, tetapi ada     beberapa     kesalahan atau     kekurangan     pemahaman. Nilai     Minimum:     Mahasiswa     mengalami	1. Bentuk Pembelajaran: Workshop, Diskusi Kelas 2. Metode Pembelajaran: Case study Latihan Praktik (Mini Test), Diskusi Kelompok 3. Penugasan Mahasiswa: Mengikuti mini test yang meniru format soal-soal tes kecakapan bahasa Inggris (Listening, Structure and Written Expression, Reading Comprehension). Menganalisis jawabal	Proficiency Test Pustaka: Phillins	10%
		Inggris, termasuk ide utama, detail penting, dan	kesulitan dalam mengidentifikasi ide utama dan detail penting,	mengidentifikasi kesalahan, dan memperbaikinya berdasarkan diskusi	Longman Preparation Course for the	

		makna kata- kata dalam konteks.	dengan banyak jawaban yang tidak tepat.  2. Nilai Penuh: Mahasiswa dengan tepat mengenali dan memperbaiki kesalahan tata bahasa dan struktur kalimat dalam semua soal yang disajikan. Nilai Sebagian: Mahasiswa mengenali dan memperbaiki sebagian besar kesalahan, tetapi ada beberapa kesalahan yang terlewatkan atau tidak diperbaiki dengan benar. Nilai Minimum: Mahasiswa mengelami kesulitan dalam memperbaiki kesalahan tata bahasa dan struktur kalimat, dengan banyak jawaban yang tidak tepat.  3. Nilai Penuh: Mahasiswa dengan tepat mengidentifikasi ide utama, detail penting, dan makna kata-kata dalam konteks untuk semua soal reading comprehension. Nilai Sebagian: Mahasiswa mampu mengidentifikasi sebagian besar ide utama dan detail penting, tetapi ada beberapa kesalahan atau kesulitan dengan makna kata-kata dalam konteks. Nilai Minimum: Mahasiswa mampu mengidentifikasi sebagian besar ide utama dan detail penting, tetapi ada beberapa kesalahan atau kesulitan dengan makna kata-kata dalam konteks. Nilai Minimum: Mahasiswa mampu mengalami kesulitan dalam memahami teks, dengan banyak jawaban yang tidak tepat atau hilangnya pemahaman kontekstual.  Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif	kelas dan bimbingan dosen. 2 x 50 menit	TOEFL iBT Test (3rd Edition). Pearson Education	
16	UAS	Ujian Akhir Semester	Kriteria: Ujian Akhir Semester Bentuk Penilaian : Tes	UAS	Materi: Review and Practice for English Proficiency Test Pustaka: Phillips, Deborah. (2016). Longman Preparation Course for the TOEFL iBT Test (3rd Edition). Pearson Education	30%

Rekap Persentase Evaluasi: Case Study

No	Evaluasi	Persentase				
1.	Aktifitas Partisipasif	51%				
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	8%				
3.	Tes	39%				
		98%				

#### Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL Prodi) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- 3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 4. Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- 6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- 7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
- B. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan subpokok bahasan.
- 11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- 12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal

Koordinator Program Studi S1 MKDU

NIDN

UPM Program Studi S1 MKDU



NIDN

File PDF ini digenerate pada tanggal 28 Oktober 2025 Jam 14:58 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

